

**IMPLEMENTASI METODE QIRO'ATI DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
PADA SISWA PROGRAM PENDIDIKAN GURU QIRO'ATI
(PPGQ) SEMARANG 02 GENUK, SEMARANG**



Ratih Sinta Dewi, S. Pd. I

PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

SEMARANG

2024 M/1445 H

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**IMPLEMENTASI METODE QIRO'ATI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA PROGRAM PENDIDIKAN GURU QIRO'ATI
(PPGQ) SEMARANG 02 GENUK, SEMARANG**

Oleh :

Nama : Ratih Sinta Dewi., S.Pd.I

NIM : 21502300171

Pada tanggal 12 Agustus 2024 telah disetujui oleh :

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Warsiyah, S.Pd.I, M.S.I
NIK 211521035

Dr. Agus Irfan, S.HI., M.PI.
NIK 210513020

Mengetahui :

Program Magister Pendidikan Islam
Universitas Islam Sultan Agung Semarang,

Ketua,



Dr. Agus Irfan, S.HI., M.PI.
NIK 210513020

LEMBAR PENGESAHAN

IMPLEMENTASI METODE QIRO'ATI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA PROGRAM PENDIDIKAN GURU QIRO'ATI (PPGQ) SEMARANG 02 GENUK, SEMARANG

Yang dipersiapkan dan di susun oleh :
Ratih Sinta Dewi
21502300171


Telah dipertahankan di depan dewan penguji Program Magister Pendidikan
Agama Islam Unissula Semarang


Tanggal 21 Agustus 2024

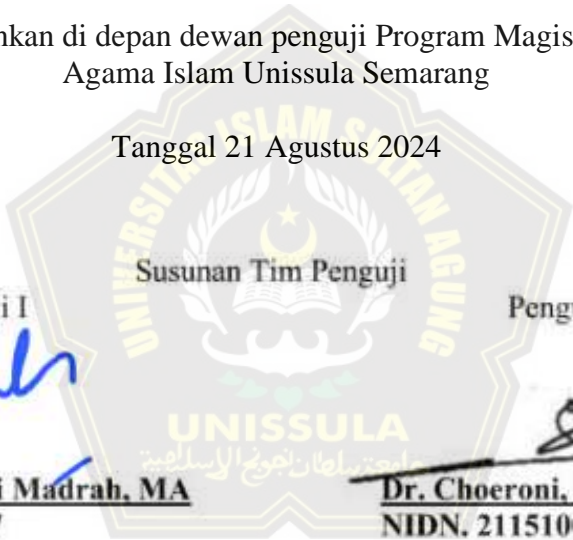
Penguji I

Susunan Tim Penguji

Penguji II


Dr. Muna Yasuti Madrah, MA
NIDN. 211516027


Dr. Choeroni, M.Ag., M.Pd.I.
NIDN. 211510018




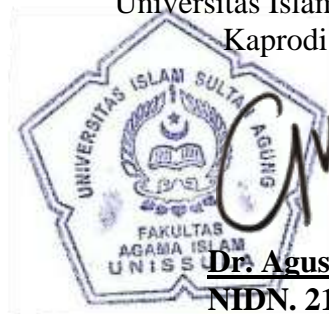
Penguji III



Drs. Ali Bowo Tjahjono, M.Pd
NIDN. 211585001

Program Magister Pendidikan Agama Islam
Universitas Islam Sultan Agung
Kaprodi MPAI


Dr. Agus Irfan, AH.M.PI
NIDN. 210513020



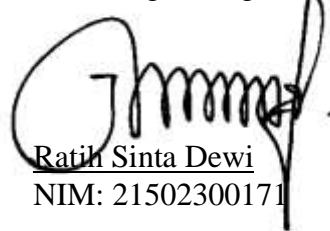
**PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN
PUBLIKASI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

Tesis yang berjudul: **“Implementasi Metode Qiro’ati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Siswa Di Program Pendidikan Guru Qiro’ati (PPGQ) Semarang 02 Genuk, Semarang”** beserta seluruh isinya adalah karya penelitian saya dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik, serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang ditulis dengan acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan atau daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, atau pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi, baik tesis beserta gelar magister saya dibatalkan serta diproses dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Semarang, 11 Agustus 2024


Ratih Sinta Dewi
NIM: 21502300171

PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Ratih Sinta Dewi
NIM	: 21502300171
Program Studi	: Magister Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Agama Islam

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa Tugas Akhir Tesis dengan judul:

“Implementasi Metode Qiro’ati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Siswa Di Program Pendidikan Guru Qiro’ati (PPGQ) Semarang 02 Genuk, Semarang”

dan menyetujuinya menjadi hak milik Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif untuk disimpan, dialihmediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan diduplikasinya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung.

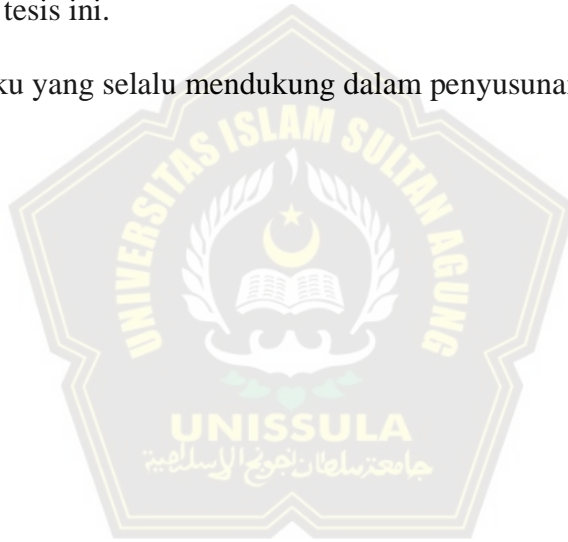
Semarang, 11 Agustus 2024


Ratih Sinta Dewi
NIM: 21502300171

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan:

1. Kepada orangtua dan mertua yang memberikan doa serta restu dan ridhonya.
2. Kepada suami dan anak-anak saya yang selalu memotivasi selama dalam studi dan penyusunan tesis ini.
3. Kepada saudaraku yang selalu mendukung dalam penyusunan tesis ini.



ABSTRAK

Ratih Sinta Dewi: “Implementasi Metode Qiro’ati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Siswa Di Program Pendidikan Guru Qiro’ati (PPGQ) Semarang 02 Genuk, Semarang”

Kendala di masyarakat kebanyakan adalah belum bisa membaca Al-Qur’an sesuai dengan kaidah yang benar. Hal ini disebabkan kurangnya kesadaran masyarakat untuk mempelajari Al-Qur’an dan lingkungan yang kurang mendukung. Sehingga hal ini perlu mendapat perhatian khusus agar masyarakat sadar akan pentingnya membaca Al-Qur’an dengan baik, benar, cermat dan teliti

Adapun permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana perencanaan metode Qiro’ati dalam pembelajaran Al-Qur’an di Program Pendidikan Guru Qiro’ati (PPGQ) Semarang 02 Genuk, 2) Bagaimana pelaksanaan metode Qiro’ati dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa pada Program Pendidikan Guru Qiro’ati (PPGQ) Semarang 02 Genuk. 3) Bagaimana evaluasi metode Qiro’ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an bagi siswa pada Program Pendidikan Guru Qiro’ati (PPGQ) Semarang 02 Genuk, Semarang.

Tujuan dalam penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui perencanaan metode Qiro’ati dalam pembelajaran Al-Qur’an di Program Pendidikan Guru Qiro’ati (PPGQ) Semarang 02 Genuk, Semarang. 2) Untuk mengetahui pelaksanaan metode Qiro’ati dalam meningkatkan dan mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur’an. 3) Untuk mengetahui evaluasi hasil belajar menggunakan metode Qiro’ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa di Program Pendidikan Guru Qiro’ati (PPGQ) Semarang 02 Genuk, Semarang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data pada tesis ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun objek penelitian ini adalah Implementasi Metode Qiro’ati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Siswa Program Pendidikan Guru Qiro’ati (PPGQ) Semarang 02 Genuk. Sedangkan penentuan subjek dan informan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu empat penanggungjawab (PJ) dan Sembilan orang santri/siswa.

Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa adanya peningkatan kualitas membaca pada siswa Program Pendidikan Guru Qiro’ati (PPGQ) Semarang. Siswa memahami hukum bacaan tajwid, dan dapat membaca Al Qur’an dengan tartil dan tajwid yang benar. Siswa yang dinyatakan lulus program, mendapatkan syahadah.

Kata kunci: Membaca Al-Qur’an, Metode Qiro’ati, Syahadah

ABSTRACT

Ratih Sinta Dewi: “Implementation of the Qiro'ati Method in Improving the Ability to Read the Qur'an in Students at the Qiro'ati Teacher Education Programme (PPGQ) Semarang 02 Genuk, Semarang”

The obstacle in most communities is not being able to read the Qur'an according to the correct rules. This is due to the lack of public awareness to learn the Qur'an and a less supportive environment. So this needs special attention so that people realise the importance of reading the Qur'an properly, correctly, carefully and thoroughly.

The problems examined in this study are: 1) How is the planning of the Qiro'ati method in learning the Qur'an at the Qiro'ati Teacher Education Programme (PPGQ) Semarang 02 Genuk, 2) How is the implementation of the Qiro'ati method in developing students' ability to read the Qur'an at the Qiro'ati Teacher Education Programme (PPGQ) Semarang 02 Genuk. 3) How is the evaluation of the Qiro'ati method in improving the ability to read the Qur'an for students at the Qiro'ati Teacher Education Programme (PPGQ) Semarang 02 Genuk, Semarang.

The objectives in this study are: 1) To find out the planning of Qiro'ati method in learning the Qur'an at the Qiro'ati Teacher Education Programme (PPGQ) Semarang 02 Genuk, Semarang. 2) To find out the implementation of Qiro'ati method in improving and developing the ability to read the Qur'an. 3) To find out the evaluation of learning outcomes using the Qiro'ati method in improving students' ability to read the Qur'an at the Qiro'ati Teacher Education Programme (PPGQ) Semarang 02 Genuk, Semarang.

The method used in this research is descriptive qualitative research. The data collection technique in this thesis uses observation, interview, and documentation methods. The object of this research is the implementation of the Qiro'ati method in improving the ability to read the Qur'an in students of the Qiro'ati Teacher Education Programme (PPGQ) Semarang 02 Genuk. While the determination of subjects and informants using purposive sampling technique, namely four responsible persons (PJ) and nine students.

The results of the research conducted show that there is an increase in the quality of reading in students of the Qiro'ati Teacher Education Programme (PPGQ) Semarang. Students understand the laws of tajweed, and can read the Qur'an with tartil and correct tajweed. Students who are declared to have passed the programme, get a shahadah.

Keywords: Reading the Qur'an, Qiro'ati Method, Syahadah

المخلص

تطبيق طريقة القيراطي في تحسين القدرة على قراءة القرآن لدى الطلاب في برنامج ” راتيه سينتا ديوي “جينوك، سيمارانج 02تعليم القراءات في برنامج تعليم القراءات في سيمارانج

ويرجع ذلك .تتمثل العقبة في معظم المجتمعات في عدم القدرة على قراءة القرآن وفق القواعد الصحيحة لذا فإن هذا الأمر يحتاج إلى عناية خاصة .إلى قلة الوعي العام لتعلم القرآن وقلة البيئة الداعمة لتعلم القرآن حتى يدرك الناس أهمية قراءة القرآن بشكل صحيح وصحيح ومتقن ودقيق

كيف يتم تخطيط طريقة القيراطي في تعلم القرآن في (1: المشاكل التي تم فحصها في هذه الدراسة هي كيف يتم تنفيذ طريقة القيراطي في (2جينوك، 02سيمارانج (PPGQ)برنامج تعليم المعلمين القيراطي تطوير قدرة الطلاب على قراءة القرآن في برنامج قيراطي لتعليم المعلمين في برنامج قيراطي لتعليم كيف يتم تقييم طريقة القيراطي في تحسين قدرة الطلاب على (3. جينوك 02سيمارانج (PPGQ)المعلمين جينوك، سيمارانج 02سيمارانج (PPGQ)قراءة القرآن في برنامج قيراطي لتعليم المعلمين التعرف على تخطيط طريقة القيراطي في تعلم القرآن في برنامج (1: كانت الأهداف في هذه الدراسة هي معرفة (2. جينوك، سيمارانج 02تعليم القرآن الكريم في برنامج تعليم معلمي القيراطي في سيمارانج معرفة تقييم نواتج التعلم باستخدام (3. تطبيق طريقة القيراطي في تحسين وتطوير القدرة على قراءة القرآن (PPGQ)طريقة القيراطي في تحسين قدرة الطلاب على قراءة القرآن في برنامج تعليم المعلمين القيراطي جينوك، سيمارانج 02سيمارانج

ويستخدم أسلوب جمع البيانات في هذه .المنهج المستخدم في هذا البحث هو البحث الوصفي النوعي الهدف من هذا البحث هو تطبيق طريقة القيراطي في .الأطروحة أساليب الملاحظة والمقابلة والتوثيق تحسين القدرة على قراءة القرآن لدى طلاب برنامج تعليم القرآن الكريم في برنامج تعليم القرآن الكريم في بينما تم تحديد الأشخاص والمبلغين باستخدام تقنية أخذ العينات الانتقائية، وهم أربعة .جينوك 02سيمارانج .وتسعة طلاب (PJ)أشخاص مسؤولين

تظهر نتائج البحث الذي تم إجراؤه أن هناك زيادة في جودة القراءة لدى طلاب برنامج تعليم المعلمين في يفهم الطلاب قوانين التجويد، ويستطيعون قراءة القرآن بالترتيل والتجويد .سيمارانج (PPGQ)قيرواتي يحصل الطلاب الذين يتم الإعلان عن اجتيازهم للبرنامج على الشهادة .الصحيح

الكلمات المفتاحية تلاوة القرآن، الطريقة القيراطية، السادة القراءات القرآنية

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya sehingga tesis ini terselesaikan dengan baik. Tesis ini berbicara tentang “Implementasi Metode Qiro’ati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Siswa Di Program Pendidikan Guru Qiro’ati (PPGQ) Semarang 02 Genuk, Semarang”


Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama peneliti melakukan studi. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Kepada Prof. Dr. H. Gunarto, S.H., S.E., Akt., M.Hum. selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung.
2. Bapak Drs. Muhammad Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung.
3. Bapak Dr. Agus Irfan, M.Pd.I selaku Ketua Prodi Magister Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung.
4. Ibu Dr. Warsiyah selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. Agus Irfan, M.Pd.I selaku Pembimbing II. Beliau berdua dengan sabar dan bijak telah membimbing penulis.
5. Bapak Ibu Dosen Fakultas Agama Islam yang telah mendidik dan memberikan ilmu nya selama berkuliah di Universitas Islam Sultan Agung.
6. Tim dosen penguji, dan dosen-dosen pada Program Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung yang telah mencurahkan ilmunya pada penulis.
7. Orangtua dan mertua yang senantiasa mendoakan penulis
8. Suami yang paling saya banggakan dan saya cintai selalu mendampingi dan membimbing selama penulis studi.
9. Anak-anak tersayang yang dapat memahami selama saya studi.

10. Penanggung jawab (PJ) dan para Asatidz Sekolah Program Pendidikan Guru Qiro'ati (PPGQ) Semarang 02 yang telah memberikan dukungan dan kemudahan dalam penelitian penulis.
11. Teman-teman sejawat seperjuangan di Program Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung yang senantiasa membangun kekompakan dan memberikan motivasi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut memperoleh balasan berupa amal sholeh, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Semarang, 11 Agustus 2024


Ratih Sinta Dewi
NIM: 21502300171

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam tesis ini disesuaikan dengan penulisan transliterasi yang mengacu kepada keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tahun 1987 Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor 0543b/u1987, sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	<i>B</i>	Be
ت	Ta	<i>T</i>	Te
ث	Sa	<i>S</i>	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	<i>J</i>	je
ح	Ha	<i>H</i>	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	<i>Kh</i>	ka dan ha
د	Dal	<i>D</i>	de
ذ	Zal	<i>Z</i>	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	<i>R</i>	r
ز	Zai	<i>Z</i>	zet
س	Sin	<i>S</i>	es
ش	Syin	<i>Sy</i>	es dengan ye
ص	Sad	<i>S</i>	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	<i>D</i>	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	<i>T</i>	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	<i>Z</i>	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	...'	koma terbalik
غ	Gain	<i>G</i>	ge
ف	Fa	<i>F</i>	Ef
ق	Qaf	<i>Q</i>	ki
ك	Kaf	<i>K</i>	ka
ل	Lam	<i>L</i>	el
م	Mim	<i>M</i>	em
ن	Nun	<i>N</i>	en
و	Wau	<i>W</i>	we
هـ	Ha	<i>H</i>	ha
ء	hamzah	...'	apostrof

	ya	Y	ye
--	----	---	----



DAFTAR ISI

ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Pembatasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian	9
1.7 Pertanyaan Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
2.1 Kajian Teori	11
2.1.1 Macam Macam Metode Membaca Al-Qur'an	11
2.1.2 Metode Qiro'ati.....	14
2.2 Kajian Hasil Penelitian Yang Relevan.....	20
2.3 Kerangka Konseptual (Kerangka Berfikir).....	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Jenis Penelitian.....	24
3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian	24

3.3 Subjek Dan Objek Penelitian	25
3.4 Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data	25
3.5 Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Sejarah Berdirinya PPG QIRO'ATI SEMARANG 02	31
4.2 Sejarah Berdirinya PPG QIRO'ATI SEMARANG 02	33
4.3 Struktur Organisasi Program Pendidikan Guru Qiro'ati (PPGQ) Semarang 02 Genuk, Kelurahan Sembungharjo, Kecamatan Genuk, Semarang.	34
4.3.1 Sarana dan Prasarana.....	36
4.4 DESKRIPSI DATA	36
4.4.1 Perencanaan metode Qiro'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an di Program Pendidikan Guru Qiro'ati (PPGQ) Semarang 02 Genuk, Kelurahan Sembungharjo, Kecamatan Genuk, Semarang.....	38
4.4.2 Pelaksanaan metode Qiro'ati dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi santri dewasa Program Pendidikan Guru Qiro'ati (PPGQ) Semarang 02 Genuk, Kelurahan Sembungharjo, Kecamatan Genuk, Semarang.....	42
4.4.3 Evaluasi metode Qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi siswa Program Pendidikan Guru Qiro'ati (PPGQ) Semarang 02 Genuk, Semarang.	52
4.5 Pembahasan.....	54
4.5.1 Perencanaan metode Qiro'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an di Program Pendidikan Guru Qiro'ati (PPGQ) Semarang 02 Genuk, Semarang.	54
4.5.2 Pelaksanaan Metode Qiro'ati dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi siswa pada Program Pendidikan Guru Qiro'ati (PPGQ) Semarang 02 Genuk, Semarang.	55
4.5.3 Evaluasi Metode Qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi siswa Program Pendidikan Guru Qiro'ati (PPGQ) Semarang 02 Genuk, Semarang.	57

BAB V	PENUTUP	59
5.1	Kesimpulan	59
5.2	Implikasi.....	62
5.3	Keterbatasan Penelitian.....	63
5.4	Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65



DAFTAR TABEL

Tabel 5.1. Struktur Organisasi 1	34
Tabel 5.2. Data Pendidik 1	79



DAFTAR GAMBAR

Gambar: 4.1 Uji Keabsahan data 1 28



BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan dapat diartikan sebagai hidup. Artinya bahwa pendidikan adalah semua pengetahuan yang dipelajari sepanjang hayat dan dapat terjadi dimana pun dan dalam situasi apapun yang mempengaruhi pertumbuhan setiap makhluk hidup. Sedangkan pendidikan dalam arti sempit adalah sekolah/ madrasah. (Yusri, 2020) Bangsa yang maju ditentukan oleh pendidikan, dan pendidikan agama menentukan mutu dari suatu bangsa. Pendidikan membaca Al-Qur'an adalah salah satu dari pendidikan agama.

Al-Qur'an adalah wahyu dari Allah SWT yang diturunkan melalui perantara Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad Saw sebagai mukjizat. Kemudian ditulis dalam bentuk mushaf, dinukilkan secara mutawatir dan membacanya adalah suatu ibadah. (Selsha Amalia, 2024) Sebagai petunjuk kehidupan umat manusia, Al-Qur'an tidak hanya dibaca, tetapi harus diamalkan dan dijaga dalam bentuk bacaan, hafalan, dan tulisan.

Salah satu wadah yang tepat dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an adalah TPQ/TPA atau sekolah khusus yang mengajarkan Al-Qur'an. Guru atau ustad-ustadzah memiliki peran penting dalam membina dan menuntun siswa/santri.

Guru merupakan ujung tombak pendidikan. Guru dalam hal ini baik guru di dalam kelas maupun orangtua yang merupakan madrasah pertama bagi anak. Sebelum mendidik murid dan anak, selayaknyalah seorang pendidik memiliki kemampuan terlebih dahulu.

Guru TPQ dan Wali Murid merupakan gerbang awal dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an. Mempelajari dan memahami kandungan Al-Qur'an harus

dimulai dengan membacanya secara benar dan sesuai dengan tajwid. Guru TPQ hendaklah menguasai dan kompeten dalam membaca Al-Qur'an. Karena kualitas guru berdampak pada kemampuan siswa untuk membaca. Dan Orang tua wali murid dapat mendukung dengan mengawal kualitas bacaan Al-Qur'an anak nya dirumah.

Selain itu, metode membaca Al-Qur'an juga harus tepat, karena akan mempengaruhi ketartilan dan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Maka dari itu, perlu adanya asah diri pada Guru TPQ dan wali murid dalam membaca Al-Qur'an, sebelum nanti nya akan diajarkan ke peserta didik dan mendampingi anak dirumah.

Banyak sekali metode dalam membaca Al-Qur'an. Salah satunya metode Qiro'ati. Metode Qiro'ati adalah cara yang teratur dan sistematis untuk belajar Al Qur'an yang menekankan aspek bacaan yang disampaikan dengan cara klasikal dan diajarkan kepada individu sehingga mereka dapat membaca Al Qur'an dengan baik.(Farida, 2023) Metode Qiro'ati dicetuskan oleh KH. Ahmad Dahlan Salim Zarkasyi pada tahun 1963.(Umar, 2022) Merupakan salah satu metode yang berkembang di institusi pendidikan formal, seperti SDIT, MI/MIN, MTs, dan MA, serta di institusi pendidikan non-formal, seperti TPQ/TPA, atau di pesantren. Respon dan penilaian masyarakat terhadap penerapan metode ini menunjukkan bahwa mereka mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Seperti prinsip KH. Ahmad Dahlan Salim Zarkasyi "*Jangan ajarkan yang salah karena yang benar itu mudah*"

Pengajaran membaca Al-Qur'an tidak dapat disamakan dengan pengajaran membaca dan menulis pada umumnya, karena dalam pengajaran Al-Qur'an siswa/santri belajar huruf dan kata-kata yang tidak mereka pahami.

Metode Qiro'ati berbeda dengan metode lain, dimana metode ini tidak bisa digunakan secara bebas pada seseorang yang belum dinyatakan layak mengajar Qiro'ati. Kedisiplinan administrasi dalam menggunakan metode ini sangat terjamin. Pengajaran dimulai dari mengenalkan huruf hijaiyah sesuai dengan tajwid sampai dengan ghorib. Koordinator Qiro'ati memulai pembinaan dari guru yang mengajarkan Qiro'ati. Guru tersebut sudah memiliki legalitas yang dinamakan syahadah.

Program Pendidikan Guru Qiro'ati (PPGQ) Semarang 02 Genuk, Kelurahan Sembungharjo, Kecamatan Genuk, Semarang adalah salah satu program non formal dimana peserta pendidikan berasal dari guru TPQ maupun wali murid santri/santriwati di lingkungan Semarang.

Siswa Program Pendidikan Guru Qiro'ati (PPGQ) Semarang 02 Genuk, Kelurahan Sembungharjo, Kecamatan Genuk, Semarang adalah guru TPQ dan wali santri maupun masyarakat umum yang berniat memperbaiki kualitas bacaan Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati.

Selain mendapatkan bimbingan Qiro'ati di Lembaga, siswa dapat selalu mengasah ilmunya dengan bertandang ke rumah guru Qiro'ati yang menyelenggarakan kelas percepatan di rumah guru/ustad yang sudah ditunjuk oleh lembaga.

Permasalahan pada guru TPQ adalah belum semua guru dapat mengajarkan membaca Al-Qur'an dengan metode yang cepat dan tepat. Sedangkan orangtua wali

murid/santri juga tidak memiliki kompetensi dalam mendampingi dan menjaga kualitas bacaan Al-Qur'an anak-anak selama dirumah.

Sedangkan kendala di masyarakat kebanyakan adalah belum bisa membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah yang benar. Hal ini disebabkan kurangnya kesadaran masyarakat untuk mempelajari Al-Qur'an dan lingkungan yang kurang mendukung. Sehingga hal ini perlu mendapat perhatian khusus agar masyarakat sadar akan pentingnya membaca Al-Qur'an dengan baik, benar, cermat dan teliti. Sebagaimana yang tertulis pada Al-Qur'an Q.S Al Muzzamil ayat 4:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا ﴿٤﴾

Artinya: *Bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan.* (Q.S Al Muzzamil/73:4)

Bahwasanya membaca Al-Qur'an bukan hanya sekedar tartil, tetapi tartil yang berkualitas dengan ilmu tajwid. Membaca Al-Qur'an menggunakan tajwid yang benar hukumnya fardhu 'ain. Dan yang utama adalah memiliki sanad yang jelas. Setelah mahir membaca Al-Qur'an dengan tajwid, hendaknya setiap muslim memperpanjang ilmu tersebut dengan mengajarkannya.

Dalil tentang pentingnya mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya, diantaranya pada firman Allah SWT pada Q.S Al Maidah (4:67), yaitu:

﴿ يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ وَاللَّهُ

يَعِصْمُكَ مِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ ﴿٦٧﴾

Artinya: *Wahai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan Tuhanmu kepadamu. Jika engkau tidak melakukan (apa yang diperintahkan itu), berarti engkau tidak menyampaikan risalah-Nya. Allah menjaga engkau dari (gangguan) manusia.220) Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada kaum yang kafir. (Q.S Al Maidah/4:67)*

Dan sebagaimana hadist berikut:

عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى - اللَّهُ رَسُولٌ قَالَ : قَالَ ، - عَنْهُ اللَّهُ رَضِيَ - عَقَّانَ بْنِ عُثْمَانَ وَعَنْ
الْبُخَارِيِّ رَوَاهُ ((وَعَلَّمَهُ الْقُرْآنَ تَعَلَّمَ مَنْ خَيْرُكُمْ)) (: - وَسَلَّم

Utsman bin ‘Affan *radhiyallahu ‘anhu* berkata bahwa Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda, “Sebaik-baik orang di antara kalian adalah yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya.” (HR. Bukhari) [HR. Bukhari, no. 5027]

Pada era industri 5.0 dan globalisasi transformasi sosial secara besar-besaran mengakibatkan tensi mental sehingga memicu kegelisahan dan kecemasan hingga 94% (Sam, 2020). Masyarakat Indonesia mengalami depresi ringan sampai dengan berat. Terjadi pergeseran interaksi sosial pada manusia, sehingga seseorang mengalami ketidakstabilan emosi spiritual dan psikologi, yang mana penyintas penyakit mental dapat mengambil langkah singkat dengan bunuh diri.

Manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan interaksi fisik, tetapi saat ini kegiatan sosial lebih banyak dilakukan di dunia maya, bukan lagi di dunia nyata. Sedangkan di dunia maya lebih banyak persinggungan karena kesalahan pemahaman dari kegagalan literasi.

Menurut penelitian ilmiah, dengan membaca Al-Qur’an dapat meredam gejolak emosi. Al Qadhi melakukan penelitian pada Klinik Florida Amerika Serikat, dan berhasil membuktikan dengan mendengarkan ayat-ayat suci Al-Qur’an

terjadi penurunan depresi, penurunan kesedihan, dan merasakan ketenangan jiwa. Penelitian ditunjang dengan peralatan elektronik terbaru untuk mendeteksi tekanan darah, detak jantung, ketahanan otot, dan ketahanan kulit. Kesimpulan dari hasil uji coba diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Salim dan dipublikasikan Universitas Boston. penelitian dilakukan pada 5 orang terdiri dari 3 laki-laki dan 2 wanita dimana kelimanya tidak memahami Bahasa Arab. Kemudian diperdengarkan 210x ayat-ayat Al-Qur'an pada kelima relawan tersebut. Terbagi menjadi dua sesi. Pada sesi pertama membacakan Al-Qur'an dengan tartil dan sesi kedua membacakan Bahasa Arab yang bukan ayat Al-Qur'an. Hasilnya responden mendapatkan ketenangan 65 % saat dibacakan ayat suci Al-Qur'an. (Sam, 2020)

Pada Al-Qur'an telah banyak dijelaskan tentang ayat-ayat Al-Qur'an sebagai obat hati dan jalan keluar dari berbagai masalah yang sedang dihadapi manusia. Mendengarkan Al-Qur'an saja menenangkan hati, apalagi bila bisa membacanya sendiri dengan tartil yang baik dan benar. Kemudian memahami isinya. Beberapa ayat suci Al-Qur'an yang jelas memberikan solusi diantaranya adalah Surat Al Baqarah ayat 255

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ ۚ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ ۚ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ۗ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ ۗ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ ۚ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ ۚ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ ۖ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا ۚ وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ

Artinya: Allah, tidak ada tuhan selain Dia, Yang Maha Hidup lagi terus-menerus mengurus (makhluk-Nya). Dia tidak dilanda oleh kantuk dan tidak (pula) oleh tidur. Milik-Nyalah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Tidak ada yang dapat memberi syafaat di sisi-Nya tanpa izin-Nya. Dia

mengetahui apa yang ada di hadapan mereka dan apa yang ada di belakang mereka. Mereka tidak mengetahui sesuatu apa pun dari ilmunya, kecuali apa yang Dia kehendaki. Kursi-Nya (ilmu dan kekuasaannya) meliputi langit dan bumi. Dia tidak merasa berat memelihara keduanya. Dialah yang Maha Tinggi lagi Maha Agung. (Q.S Al Baqarah/2:255)

Ayat kursi ini menggambarkan tentang kekuasaan Allah yang meliputi segala sesuatu dan menawarkan ketenangan dan keyakinan dengan iman.

Kemudian Al-Qur'an Surat Ibrahim ayat 7

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ ﴿٧﴾

Artinya: *(Ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), sesungguhnya azab-Ku benar-benar sangat keras. (Q.S Surat Ibrahim/14: 7)*

Ayat ini mengajarkan tentang pentingnya bersyukur atas nikmat Allah SWT, dan dengan bersyukur kita akan menerima banyak nikmat.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Guru TPQ dan orangtua wali murid/santri dewasa tidak memiliki kompetensi membaca Al-Qur'an.
2. Guru TPQ dan orangtua wali murid/santri dewasa membutuhkan metode yang tepat untuk membaca Al-Qur'an.
3. Guru TPQ dan orangtua wali murid/santri dewasa membutuhkan syahadah untuk mengajarkan membaca Al-Qur'an

1.3 PEMBATAHAN MASALAH

Dari identifikasi masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini, maka

dirasa perlu dilakukan pembatasan masalah agar dalam pengkajian yang dilakukan lebih terfokus kepada masalah-masalah yang ingin dipecahkan. Penelitian ini menitikberatkan pada implementasi metode qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada guru TPQ dan wali murid di sekolah PPG qiro'ati Semarang 02 Genuk, Kelurahan Sembungharjo, kecamatan Genuk, Semarang.

1.4 RUMUSAN MASALAH

Untuk mempermudah dalam pembahasan, maka perlu adanya rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan metode Qiro'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an di Program Pendidikan Guru Qiro'ati (PPGQ) Semarang 02 Genuk, Kelurahan Sembungharjo, Kecamatan Genuk, Semarang?
2. Bagaimana pelaksanaan metode Qiro'ati dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi guru TPQ dan Wali santri (santri dewasa) pada Program Pendidikan Guru Qiro'ati (PPGQ) Semarang 02 Genuk, Kelurahan Sembungharjo, Kecamatan Genuk, Semarang?
3. Bagaimana evaluasi metode Qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi guru TPQ dan Wali santri (santri dewasa) pada Program Pendidikan Guru Qiro'ati (PPGQ) Semarang 02 Genuk, Kelurahan Sembungharjo, Kecamatan Genuk, Semarang?

1.5 TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui perencanaan metode Qiro'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an di Program Pendidikan Guru Qiro'ati (PPGQ) Semarang 02 Genuk, Kelurahan Sembungharjo, Kecamatan Genuk, Semarang
2. Untuk mengetahui pelaksanaan metode Qiro'ati dalam meningkatkan kedisiplinan diri dan mengembangkan kemampuan membaca dan Al-Qur'an di Program Pendidikan Guru Qiro'ati (PPGQ) Semarang 02 Genuk, Kelurahan Sembungharjo, Kecamatan Genuk, Semarang
3. Untuk mengetahui evaluasi hasil belajar menggunakan metode Qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Program Pendidikan Guru Qiro'ati (PPGQ) Semarang 02 Genuk, Kelurahan Sembungharjo, Kecamatan Genuk, Semarang

1.6 MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Dengan penelitian tindakan ini diharapkan dapat memberikan barometer untuk kegiatan belajar membaca Al-Qur'an sehari-hari. Dapat digunakan sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang berkualitas melalui metode Qiro'ati.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Diharapkan guru dapat mengetahui secara tepat, bertambah wawasan, lebih menghayati metode sebagai strategi pembelajaran untuk mencapai tujuan.

- b. Bagi Siswa Dewasa

Adanya perubahan dalam diri siswa dewasa dari aspek kognitif, afektif, psikomotor dan kebiasaan dalam belajar membaca Al-Qur'an sehingga penelitian menguntungkan bagi peserta didik dewasa yakni guru TPQ dan wali murid.

- c. Bagi Program Pendidikan Guru Qiro'ati (PPGQ) Semarang 02 Genuk, Kelurahan Sembungharjo, Kecamatan Genuk, Semarang
Memberikan sumbangan pemikiran sebagai alternatif meningkatkan efektivitas dan kualitas dalam pengajaran di Sekolah PPGQ.
- d. Bagi Peneliti
Menambah wawasan pengetahuan di dalam menggunakan metode pada saat membaca Al-Qur'an.

1.7 PERTANYAAN PENELITIAN

Adapun yang akan dicermati di lapangan pada saat melakukan penelitian implementasi metode Qiro'ati di sekolah PPG Qiro'ati Semarang 02 Genuk, Kelurahan Sembungharjo, Kecamatan Genuk, Semarang diantaranya:

1. Bagaimana sejarah berdirinya sekolah PPG Qiro'ati Semarang 02 Genuk.
2. Berapa jumlah guru TPQ dan orangtua wali murid yang mempelajari metode Qiro'ati.
3. Ada berapa jenjang pendidikan sekolah PPG Qiro'ati Semarang 02 Genuk.
4. Bagaimana teknik pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati.
5. Bagaimana cara ustad/ustadzah dalam membimbing dan memberikan materi kepada santri yang notabene adalah seorang guru TPQ/orangtua wali murid.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 KAJIAN TEORI

2.1.1 Macam Macam Metode Membaca Al-Qur'an

Di Indonesia banyak berkembang metode dalam membaca Al-Qur'an. Baik itu metode klasik maupun modern. Pada masing-masing metode memiliki keunggulan dan memiliki muara yang sama yaitu dapat membaca Al-Qur'an yang benar sesuai hukum tajwid. Adapun beberapa metode membaca Al-Qur'an yang ada di Indonesia yaitu:

1. Metode Sintetik (*Al-Thariqah al-Tarkibiyah*)

Metode pengajaran yang dimulai dari huruf hijaiyah, kemudian diberi harakat atau tanda baca kemudian disusun menjadi sebuah kata. Metode ini dikenal sebagai metode alfabet atau thariqat Alif Ba Ta. Keunggulan metode ini adalah santri dapat memperhatikan huruf per huruf sampai dengan terbentuk menjadi sebuah kalimat. Sedangkan kelemahannya memerlukan waktu yang sangat lama. Contoh metode ini adalah metode *Baghdadiyyah* atau metode Eja. Setelah santri mengenal huruf hijaiyah yang berharakat athah, kasrah, dhumah, tanwin, sukun dan tasdid kemudian dilanjutkan huruf sambung. Setelah itu santri dikenalkan dengan Juz Amma, kemudian materi Al-Qur'an. (Ayub, 2019)

2. Metode Bunyi (*Al-Thariqah al-Sautiyyah*)

Metode ini disebut juga sebagai *Oral Method*. Metode fonetik, karena materi pelajaran ditulis dalam notasi fonetik. Dimulai dari bunyi huruf bukan nama huruf. (Ayub, 2019) Contoh dari metode ini adalah:

a. Metode Iqro

Metode Iqro dibuat dan disusun oleh K.H As'ad Humam. Diperkenalkan pada tahun 1988. Merupakan metode yang populer dipakai di Indonesia. Metode ini menggunakan buku yang terdiri dari enam jilid. Terdapat buku tajwid praktis dan di dalam pelaksanaan di kelas tidak banyak menggunakan alat peraga. Menekankan bacaan suara huruf Al-Qur'an. (Mujtaba dkk., 2022)

Adapun kelebihan metode Iqro adalah santri lebih mudah menerima materi melalui jilid Iqro, santri dapat membaca Al-Qur'an sesuai makhroj dan tajwid. (Assya'bani dkk., 2021)

b. Metode Ummi

Metode ini langsung memasukan dan mempraktekan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Menggunakan metode baca simak. Setelah diterapkan pada santri, mereka dapat membaca Al-Quran sesuai tartil dan tajwid. Santri mampu mengoreksi kesalahan bacaan sendiri. Dan dapat menghafal lebih dari 2 juz.

c. Metode Tartil

Ditulis oleh H. Gazali, SMIQ, M.A., buku tartil berfungsi sebagai pedoman untuk metode Tartil. Metode Tartil adalah membaca Al-Qur'an dengan pelan dan perlahan sambil mengucapkan huruf-huruf dari makhrajnya dengan benar. Membaca dengan cara ini memungkinkan setiap huruf dan tajwidnya terdengar dengan jelas. Metode ini memungkinkan siswa, baik anak-anak maupun orang dewasa, untuk membaca Al-Qur'an dengan nada yang harmonis. Metode tartil digunakan untuk memperindah suara bacaan Al-Qur'an

dan tentu saja sesuai dengan mahrajnya agar maknanya tidak rusak atau berubah. Allah menegaskan dalam Al-Qur'an. Siswa dapat memahami Al-Qur'an dengan cepat dan praktis dengan metode Tartil.

d. Metode Yanbu'a

Metode yanbu'a adalah kitab (metode) thoriqoh yang mengajarkan anak-anak dan orang dewasa membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an dengan cepat, mudah, dan akurat. Metode ini dikembangkan dengan pemikiran Rosm Usmaniy dan memanfaatkan tanda-tanda wakaf yang ditemukan dalam Al-Qur'an Rosm Usmaniy. Aksara Pegon juga ditulis dan dibaca. Ini adalah tulisan Indonesia atau Jawa dengan huruf Arab. Metode yanbu'a bertujuan untuk membantu generasi muda negara belajar membaca Al-Qur'an dengan benar dan lancar.

e. Metode An-Nahdliyah

Metode mengajar membaca Al-Qur'an yang menekankan pada kesesuaian dan keteraturan bacaan dengan menggunakan ketukan atau titian murotal. Salah satu karakteristik metode An-Nahdliyah adalah materi pelajaran disusun secara berjenjang dalam buku paket yang terdiri dari enam jilid. Dimulai dengan latihan makharijul huruf dan sifatul huruf, dan qaidah tajwid diterapkan secara praktis dengan bimbingan murattal. (Assya'bani dkk., 2021)

f. Metode Al-Barqy

Metode pengajaran membaca-menulis ini mengajarkan huruf-huruf Al-Qur'an secara cepat dan efektif, menurut Al-Barqy, yang berarti "petir." Metode semi-SAS (Synthetic-Structural Analytic) ini tidak menggunakan struktur kata atau sukun, sehingga dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar tradisional di kelas dengan guru.(Assya'bani dkk., 2021)

g. Metode Qiro'ati

Metode ini menggunakan pendekatan terbaik adalah Tallaqi dan Musyafahah, di mana guru dan murid berhadapan langsung, seperti yang dilakukan Malaikat Jibril dengan Rosulullah SAW pada awal wahyu. Metode Qiro'ati adalah metode cepat untuk membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktikkan bacaan dengan tartil sesuai dengan qoidah ilmu tajwid. Kelebihan metode Qiro'ati adalah pembelajaran menjadi terfokus pada siswa karena siswa dapat mempraktikkan langsung setelah materi, seperti melalui setoran individu.

2.1.2 Metode Qiro'ati

1. Pengertian Metode

Metode adalah cara yang teratur dan tersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan.(Hotimah, 2020) Sedangkan metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana tersusun di dalam kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Pengertian Qiro'ati

Qiro'ati bentuk jamak dari kata Qiro'ah, adalah masdar dari kata Qaro'a yang artinya membaca. Sedangkan Qiro'ah secara harfiah berarti bacaan. Secara istilah, Qiro'ati berarti suatu ilmu pengetahuan yang membahas tentang cara membaca Al-Qur'an.(Ulfa, 2020)

3. Sejarah dan Penyusunan Metode Qiro'ati

a. Sejarah Tercetusnya Metode Qiro'ati

Metode Qiro'ati merupakan salah satu metode membaca Al Quran yang mudah dan praktis. Dalam perjalanannya menemukan metode ini, serangkaian ikhtiar dilakukan dengan penuh ketekunan dan kesabaran KH. Ahmad Kyai Dachlan Salim Zarkasyi melalui usaha, penelitian, pengamatan dan uji coba selama bertahun-tahun pada majelis pengajaran Al-Qur'an di mushola-mushola, masjid-masjid, ataupun pada majelis tadarus.(Jawa Tengah, 2019)

KH. Kyai Dachlan Salim Zarkasyi pertama kali mengajar Al-Qur'an tahun 1963 pada usia 35 tahun dengan menggunakan metode Baghdadiyah (turut) untuk anak-anaknya sendiri maupun anak-anak di sekitar rumahnya. Dari hasil pembelajaran Al-Qur'an tersebut beliau merasa tidak puas, sebab murid hanya sekedar menghafal dan tidak menguasai masing-masing huruf sehingga anak tidak mampu membaca Al-Qur'an secara mandiri dan harus dituntun dalam membaca Al-Qur'an. Ditemukan banyak anak yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Hal ini menggerakkan niat K.H. Kyai Dachlan Salim Zarkasyi untuk mengamati dan mengkaji secara terstruktur di lembaga-lembaga

sekolahan, madrasah, dan mushola. Pengamatan tersebut menunjukkan bahwa beberapa faktor memengaruhi kemampuan membaca siswa yang buruk. Salah satunya adalah metode yang digunakan masih lemah dan tidak jelas, dan guru yang mengajarkan membaca Al Qur'an masih asal-asalan. (Habib & Chalimi, 2000)

Dengan niat untuk mengajarkan Al-Qur'an, tahun 1963 itu juga menjadi perjalanan awal K.H. Kyai Dachlan Salim Zarkasyi Menyusun dan menulis sendiri metode. Metode yang mudah dipahami dan disukai oleh anak-anak.

b. Penyusunan Awal Metode Qiro'ati

Pertama kali beliau menulis pelajaran dengan bacaan “bunyi huruf hijaiyyah yang berharakat fathah”. Anak tidak boleh mengeja misal alif fathah A, BA fathah BA, tetapi langsung membaca bunyi huruf yang sudah berharakat. Seperti: **ت ب ا**

(A-BA- TA) dan seterusnya.

Pada pelajaran Mad Thabi'i beliau menyusun dan menulis pada malam hari, kemudian esok sore dicobakan kepada anak didik. Manakala anak didiknya tidak paham, maka kertasnya disobek. Kemudian keesokan sore dicoba lagi dengan memberikan contoh yang lebih mudah. Jika anak didik dapat menerima dan mengerti sehingga dapat membacanya dengan baik dan benar, maka kertas-kertasnya dikumpulkan. Menurut keterangan Ust.H.Bunyamin Kyai Dachlan bahwa simpan sobek dimulai jilid 3 pada pelajaran huruf sukun. (Jawa Tengah, 2019) beliau terus menulis dan Menyusun

pelajaran semua bacaan-bacaan mad thabi'i beserta contoh yang diambil dari Al-Qur'an dan kamus Bahasa Arab. Contoh tersebut di tashihkan kepada ulama ahli Al-Qur'an dan Bahasa Arab. Tersusun pelajaran bacaan mad yang diawali dari fathah diikuti Alif, fathah berdiri (fathah panjang), kasrah diikuti Ya sukun, dummah diikuti wawu sukun, serta kasrah berdiri (kasrah panjang) dan dummah terbalik (dummah panjang).

Empat serangkai huruf sukun. Lam sukun dibaca jelas dan tegas kemudian dirangkai dengan pelajaran membaca AL Qomariyyah. Kemudian dilanjutkan dengan Sin Sukun, Ra Sukun, Mim Sukun. Setelah mempelajari dan mengerti ke-empat huruf sukun ini, secara otomatis anak-anak telah dapat membaca huruf-huruf sukun yang lain. (Jawa Tengah, 2019)

4. Tujuan Pengajaran Metode Qiro'ati dan Visi Misi Metode Qiro'ati
 - a. Menjaga kemurnian Al-Qur'an yang sesuai dengan qoidah ilmu tajwid. Sebagaimana dalam Al-Qur'an surat Al Baqarah ayah 121:

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَٰئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ ۖ وَمَنْ يَكْفُرْ

بِهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخٰسِرُونَ ۗ

Artinya: *Orang-orang yang telah Kami beri kitab suci, mereka membacanya sebagaimana mestinya, itulah orang-orang yang beriman padanya. Siapa yang ingkar padanya, merekalah orang-orang yang rugi.* (Q.S Al Baqarah/ 2:121)

- b. Menyebarluaskan ilmu dalam mempelajari membaca Al-Qur'an.
- c. Menegaskan bahwa dalam mengajarkan membaca Al Quran harus guru yang telah paham ilmu tajwid dan lancar dalam membaca Al Quran.
- d. Meningkatkan kualitas pengajaran membaca Al-Qur'an
Kualitas dari peserta didik lebih terjaga dengan adanya tashih.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan utama dalam pembelajaran metode Qiro'ati adalah menyempurnakan cara membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwidnya.

5. Silsilah/Sanad Al-Qur'an KH. Kyai Dachlan Salim Zarkasyi

Adapun wawancara kepada Ustad Munir tanggal 22 Mei 2024 pukul 10.00 s/d 12.00 di kantor kelas Pra A/4A mengenai mata rantai sanad Al-Qur'an KH. Kyai Kyai Dachlan Salim Zarkasy akan sampai hingga Rasulullah SAW untuk bacaan Riwayat Hafs dari Imam 'Asim adalah:

- a. Rasulullah Muhammad SAW
- b. Utsman bin 'Affan - 'Ali bin Abi Talib 'Abdulla ibn Mas'ud dan Ubay bin Ka'ab
- c. Abu 'Abdurrahman 'Abdullah ibn Hubaib ibn Rubai'ah as-Sulamiy al-Kufiy
- d. 'Asim bin Abu Najjud al-Kufiy
- e. Abu 'Umar Hafs bin Sulaiman ibn al-Mughirah al-Asadiy al Kufiy
- f. Abu Muhammad 'Ubaid al-Sibah ibn Abi Syuraih al-Kufiy al-Baghdadiy
- g. Abul 'Abbas Ahmad ibn Sahl al-Fairuzaniy al-Asynaniy

- h. Abul Hasan Tahir ibn Ghalbun
- i. Abu 'Amr 'Utsman ibn Sa'id ad-Daniy
- j. Abu Daud Sulaiman ibn Najah al-Andalusiy
- k. Abul Hasan 'Ali bin Muhammad ibn Hudzail
- l. Abu Muhammad al-Qasim ibn Firruh asy-Syatibiy ar-Ru'ainiy al-Andalusiy
- m. Abul Hasan 'Ali ibn Syuja' ibn Salim al-Hasyimiy al-Misriy
- n. Abu 'Abdullah Mihammad ibn Ahmad bin 'Abdul Khaliq al-Misriy asy-Syafi'iy
- o. Abul Khair Muhammad ibn Muhammad ad-Dimasyqiy
- p. Syihabuddin Ahmad ibn Asad al-Umyutiy asy-Syafi'iy
- q. Abu Yahya Zakaria al-Ansariy al-Misriy
- r. Nasiruddin Muhammad ibn Salim ibn 'Ali at-Tablawiy
- s. Al-'Allamah Syahhadzah al-Yamaniy
- t. Saifuddin ibn 'Ataillah al-Wafaiy al-Fadaliy
- u. Sultan ibn Ahmad ibn Isma'il al-Mazzahiy al-Misriy
- v. 'Ali ibn Sulaiman ibn 'Abdullah al-Mansuriy
- w. Ahmad Hijaziy
- x. Mustafa ibn 'Abdurrahman ibn Muhammad al-Azmiriy
- y. Ahmad ar-Rasyidiy
- z. Isma'il Basytin
- aa. 'Abdul Karim bin H.'Umar al-Badriy
- bb. KH.M. Munawwir al-Krabya'iy
- cc. KH. Arwaniy al-Kudsiy

dd. KH. ‘Abdullah ‘Umar as-Samaraniy

ee. KH. Kyai Dachlan Salim Zarkasyi

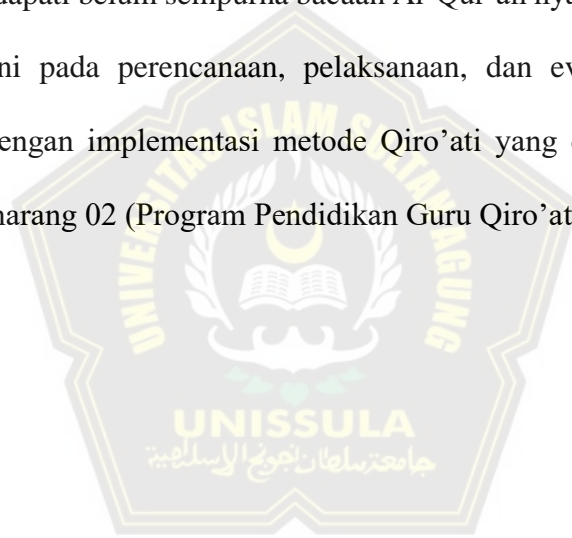
2.2 KAJIAN HASIL PENELITIAN YANG RELEVAN

Berdasarkan pencarian penulis pada jurnal maupun penulisan ilmiah lainnya, menemukan TPQ yang menggunakan metode Qiro’ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an. Diantaranya tesis yang ditulis oleh Riris Wahyuningsih UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta dengan judul “*Implementasi Metode Qiro’ati dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an dan Melatih Kedisiplinan pada Anak Usia Dini di TK Annuriyah Bulurejo Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi*” tahun 2017. (Wahyuningsih, 2017) Pada tesis tersebut penulis meneliti implementasi metode Qiro’ati pada anak-anak pada usia dini di Banyuwangi dalam meningkatkan kemampuan membaca dan kedisiplinan.

Jurnal yang ditulis oleh Umi Latifah dan Noor Amirudin Universitas Muhammadiyah Gresik dengan judul “*Implementasi Metode Qiro’ati Dalam Pembelajaran Al-Qur’an*” meneliti keefektifan membaca Al-Qur’an di TPQ Al Irsyadiyah Dermolemahbang Lamongan dengan metode Qiro’ati dimana metode ini memperhatikan ilmu tajwid dan makhrojul huruf. Pada pelaksanaan program metode Qiro’ati, guru harus mempunyai sertifikat syahadah. Syahadah didapat melalui proses metodologi praktek dan taat administrasi. Untuk pelaksanaan pembelajarannya yaitu tawasul, doa bersama, muroja’ah (asmaul husna, hadist dan doa-doa); Pembelajaran inti 15 menit klasikal baca sima’iyah kemudian, 30 menit individual; Membaca doa setelah belajar kemudian, dan 4) 15 menit untuk proses hafalan dan pengecekan tulisan yang sudah ditulis. (Latifah dkk., t.t.)

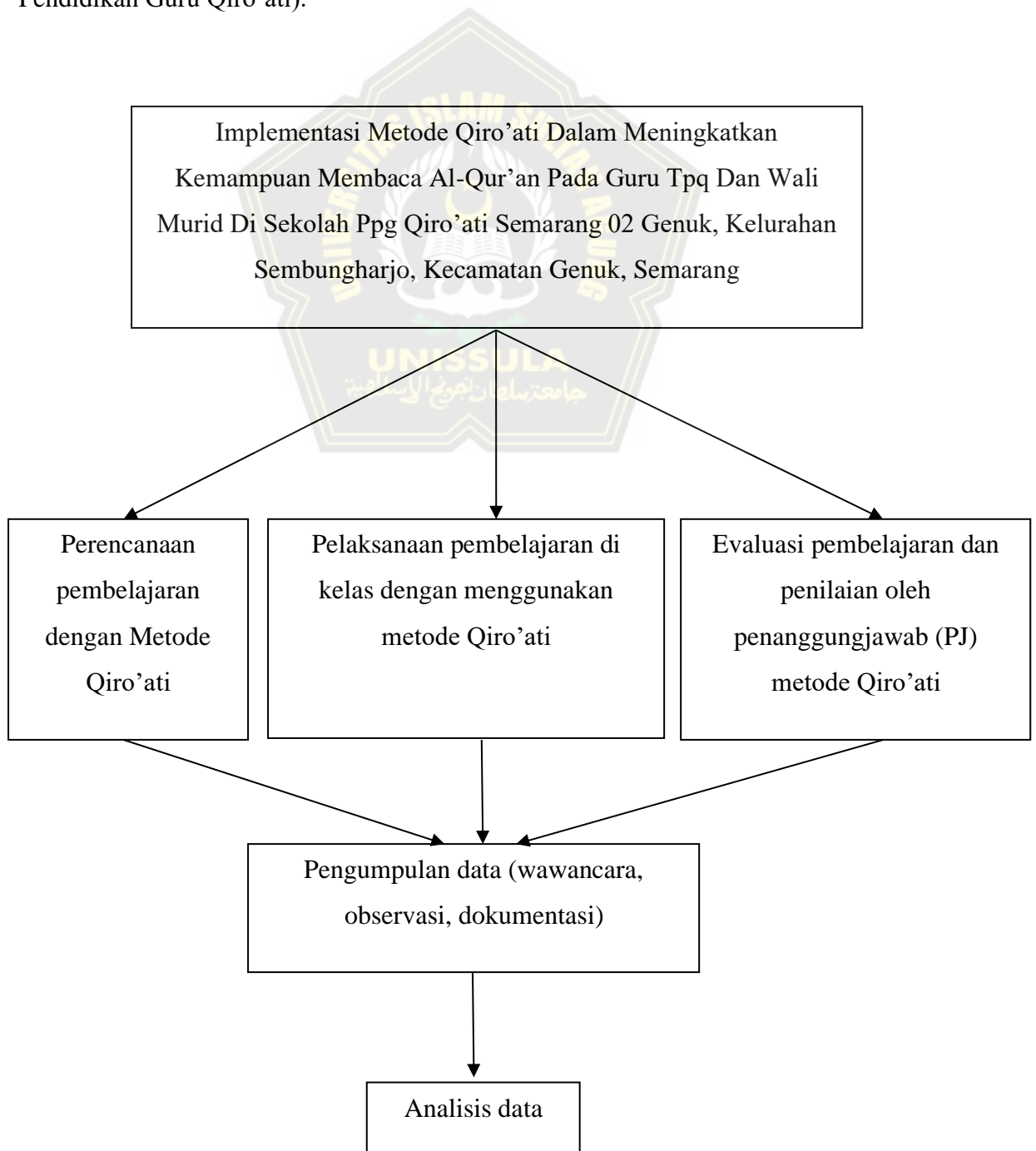
Penelitian selanjutnya adalah pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al Qur'an dalam metode Qiro'ati di Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Mu'minin Desa Benem Kecamatan Sitsampeyan Kabupaten Gresik. Oleh Aniswatun Nisa', Noor Amirudin, Man Arfa Ladamay, mahasiswa Prodi Agama Islam FAI Universitas Muhammadiyah Gresik. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an metode Qiro'ati di Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Mu'minin Desa Benem Kecamatan Sitsampeyan Kabupaten Gresik. Serta mengetahui upaya dan hasil yang dilakukan oleh Ustadzah dan santri dalam mengatasi hambatan pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al Qur'an Metode Qiro'ati di Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Mu'minin Desa Benem Kecamatan Sitsampeyan Kabupaten Gresik. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif analisis. Adapun sumber data dari penelitian ini penelitian ini terdiri dari data primer yaitu pengasuh, ustadzah dan santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Mu'minin Benm. Dan data sekunder yaitu kondisi Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Mu'minin Benem. Sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, data yang terkumpul kemudian diolah dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an telah mengacu pada buku pedoman dengan metode Qiro'ati yang ditulis oleh KH. Kyai Dachlan Salim mulai dari persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran hingga evaluasi pembelajaran. (Nisa dkk., t.t.)

Dari ketiga penelitian tersebut, peneliti mendapati persamaan yaitu peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati pada anak-anak. Peneliti menemukan masalah yang belum pernah diteliti, yaitu implementasi metode Qiro'ati yang diterapkan pada guru TPQ/wali murid. Yang mana guru TPQ sudah mempunyai bekal keterampilan membaca Al-Qur'an dengan metode sebelumnya dan didapati belum sempurna bacaan Al-Qur'an nya. Fokus kajian dan penelitian ini yakni pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada guru TPQ/wali murid dengan implementasi metode Qiro'ati yang dilaksanakan pada sekolah PPGQ Semarang 02 (Program Pendidikan Guru Qiro'ati).



2.3 KERANGKA KONSEPTUAL (KERANGKA BERFIKIR)

Kerangka konseptual merupakan alur berfikir dalam sebuah penelitian yang merupakan cara kerja dalam penelitian. Penelitian ini memfokuskan pada Metode Qiro'ati yang digunakan untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an guru TPQ/wali murid yang notabene mereka adalah siswa dewasa pada sekolah PPGQ (Program Pendidikan Guru Qiro'ati).



BAB III METODE PENELITIAN

3.1 JENIS PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), karena kegiatan dilakukan di sekolah PPGQ (Pendidikan Program Guru Qiro'ati) di Kecamatan Genuk.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Dimana prosedur data penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Jadi penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif kualitatif. (Moleong, 2007)

3.2 TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah Program Pendidikan Guru Qiro'ati (PPGQ) Semarang 02 Genuk, Kelurahan Sembungharjo, Kecamatan Genuk, Semarang. Di mulai pada tanggal 27 April 2024. Peneliti memilih lokasi ini karena sebelumnya belum pernah ada yang melakukan penelitian mengenai implementasi metode Qiro'ati guru TPQ/Wali murid di sekolah Program Pendidikan Guru Qiro'ati Semarang 02. Kelurahan Sembungharjo, Kecamatan Genuk, Semarang.

Waktu penelitian kurang lebih 4 bulan dimulai dari bulan April dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pertama, April 2024 peneliti melakukan observasi, wawancara untuk menggali data awal guna mendukung penulisan serta penyusunan proposal hingga memasukan judul proposal.
2. Kedua, penyusunan proposal sampai dengan diajukan seminar proposal tesis.

3. Ketiga, mencari informasi di lapangan beserta penggalian data melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi.
4. Keempat, Juli 2024 penulisan hasil penelitian dan konsultasi.

3.3 SUBJEK DAN OBJEK PENELITIAN

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah pembina dan ustadz/ustadzah metode Qiro'ati di sekolah Program Pendidikan Guru Qiro'ati, sedangkan siswa dewasa yang mengikuti program metode sebagai informan tambahan.

Dari pembina dan ustadz/ustadzah mendapatkan informasi tentang implemetasi metode Qiro'ati dalam mengajar siswa dewasa. Dan siswa dewasa akan didapatkan suatu informasi tentang apa yang menjadi motivasi mereka mengikuti kegiatan tersebut serta faktor yang mendukung dan menghambat jalannya kegiatan pembelajaran metode Qiro'ati di sekolah Program Pendidikan Guru Qiro'ati.

Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah implementasi metode Qiro'ati dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an.

3.4 TEKNIK DAN INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Salah satu tahapan penelitian yang paling penting adalah pengumpulan data. Penggunaan teknik pengumpulan data yang tepat akan menghasilkan data yang kredibel, dan sebaliknya. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, interview atau wawancara, dan analisis dokumen.(Waruwu,2023) Ketiga Teknik pengumpulan data tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati perilaku dan aktivitas partisipan di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan aktivitas pencatatan pada hal yang diamati secara langsung. Aktivitas penelitian dapat dilakukan terstruktur maupun tidak terstruktur. Dan dalam kegiatan ini, peneliti dapat terlibat langsung sebagai peserta maupun sebagai pengamat murni. (Waruwu, 2023)

Observasi dalam penelitian ini adalah observasi berperan serta (*participant observation*). Dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan orang yang sedang diamati. (Wahyuningsih, 2017)

Data dikumpulkan melalui pengamatan selama proses pembelajaran metode Qiro'ati di kelas. Pengamatan ini mencakup perilaku guru dan siswa, suasana kelas, dan kondisi yang ada saat pembelajaran berlangsung. Segala sesuatu yang dilakukan oleh seorang guru sebelum, selama, dan sesudah mengajar termasuk dalam aktivitas guru yang diawasi. Kemampuan untuk menggunakan alat peraga, mengatur tempat duduk, dan rata tidaknya pemberian perhatian guru terhadap seluruh murid di kelas masing-masing.

Kemampuan guru dalam menyampaikan materi pelajaran, aplikasi metode mengajar, gaya mengajar, dan pendekatan mereka terhadap siswa yang menyimpang.

Beberapa dari perilaku siswa yang diamati adalah ketertiban siswa saat mengikuti pelajaran, konsentrasi siswa saat mengikuti pelajaran, proses penilaian siswa setelah klasikal, dan reaksi siswa terhadap guru. Kemudian tata letak ruang kelas, tata letak tempat duduk siswa, dan kondisi alat peraga.

2. Interview atau Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik penggalian informasi melalui percakapan secara langsung antara peneliti dan partisipan. Wawancara dapat dilakukan secara daring maupun luring. Misal melalui zoom, video call, ataupun telepon.(Waruwu, 2023)

Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada dewan guru mengenai perubahan yang dialami siswa ketika menggunakan metode Qira'ati, baik dalam meningkatkan kemampuan mereka untuk membaca Alquran maupun dalam kedisiplinan mereka.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan wawancara terpimpin, di mana pertanyaan diajukan berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disusun yang berkaitan dengan keadaan pembelajaran Al-Qur'an di sekolah PPGQ Semarang 02. Sumber informasi dari penelitian ini adalah kepala sekolah, guru pengajar, siswa dewasa.

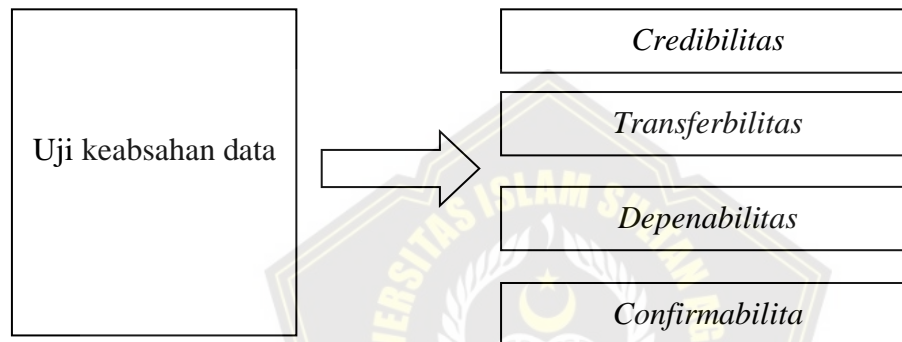
3. Dokumentasi

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan informasi melalui pencarian bukti. Dokumentasi pada penelitian kualitatif dapat berupa dokumen, biografi, buku harian, surat kabar, majalah, atau makalah. Kemudian dapat dilengkapi dengan rekaman, gambar, foto atau lukisan.(Ardiansyah dkk., 2023)

Peneliti mengumpulkan dokumentasi berupa data siswa yaitu buku prestasi, data siswa, data guru, sejarah singkat dan administrasi keseluruhan dari sekolah. Dokumentasi foto sekolah baik fisik sekolah roses pembelajaran didalam dan diluar kelas.

4. Keabsahan Data

Untuk dapat menyajikan hasil penelitian yang tepat, peneliti harus memastikan bahwa data yang mereka kumpulkan dari penelitian kualitatif adalah valid. Dalam penelitian kualitatif terdapat istilah untuk menjamin *trustworthines* yaitu *credibility, transferabelty, dependability, confirmability*. (Sa'adah dkk., 2022)



Gambar: 4.1 Uji Keabsahan data

Agar penelitian ini layak dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan, maka peneliti melakukan Teknik penarikan data yaitu:

5. Kriteria Derajat Kepercayaan (*Credibititas*)

Dalam menguji kredibilitas data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber data dan metode, diskusi teman sejawat. Triangulasi sumber data dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan informasi yang diperoleh dari satu informasi dengan informasi lainnya. Misal dengan membandingkan kebenaran informasi dari kepala sekolah dengan informasi dari Yayasan sekolah.

Triangulasi metode dilakukan dengan cara memanfaatkan penggunaan beberapa metode yang berbeda untuk mengecek balik derajat kepercayaan satu

informasi yang diperoleh. Misal metode observasi dibandingkan dengan wawancara kemudian di cek kembali melalui dokumen yang relevan.

Teknik triangulasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Peneliti membandingkan data hasil wawancara dari pihak lembaga dengan data hasil pengamatan, data hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan. Hal ini dilakukan untuk menguji validitas data dan menghindari kesalahan data.

b. Triangulasi Metode

Peneliti mengumpulkan dan membandingkan data yang diperoleh dari satu informan dengan informan lainnya.

c. Kriteria Keteralihan (*Transferabilitas*)

Peneliti melaporkan hasil penelitian secara rinci yang mengungkap secara khusus segala sesuatu yang diperlukan oleh pembaca agar temuan dapat dipahami secara komprehensif.

d. Kriteria Kebergantungan (*Depenabilitas*)

Kriteria ini untuk menjaga kemungkinan terjadinya kesalahan dalam konseptualisasi rencana penelitian, pengumpulan data, interpretasi temuan dan laporan hasil penelitian. Sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

e. Kriteria Kepastian (*Confirmabilitas*)

Kriteria kepastian diperlukan untuk mengetahui data yang diperoleh obyektif atau tidak. Untuk memastikan kepastian data, peneliti mengkonfirmasi data para informan yang kompeten. Pengundian *confirmability* dilakukan Bersama dengan audit *dependability*. Perbedaan terletak pada orientasi penilaian. *Confirmability*

digunakan untuk menilai hasil penelitian yang didukung oleh bahan-bahan yang tersedia terutama yang berkaitan dengan paparan data, temuan penelitian, dan pembahasan temuan penelitian. Dalam *confirmability* data penelitian, peneliti melengkapi data primer dan data sekunder. Sedangkan pengauditan *dependability* digunakan untuk proses penelitian mulai pengumpulan data sampai pada bentuk laporan terstruktur. (Syahrizal & Jailani, 2023)

3.5 TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis adalah mengelompokkan, membuat urutan, mengubah, dan membuat data lebih mudah diakses. Analisis data berasal dari data yang diolah dari tanggapan para responden. Untuk mengelola data agar mendapatkan hasil yang diharapkan, peneliti menganalisa dokumen-dokumen berupa buku-buku yang berkaitan dengan sejarah berdirinya metode Qiro'ati, buku prestasi siswa dewasa sekolah PPGQ Semarang 02, melakukan analisa hasil observasi dan hasil wawancara yang mengacu kepada indikator-indikator peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, kemudian ditarik kesimpulan. Penganalisaan hasil wawancara, observasi dan test bertujuan untuk mengungkapkan dua hal yaitu profil lembaga dan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sekolah PPG Q Semarang 02.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Sejarah Berdirinya PPG QIRO'ATI SEMARANG 02

A. Biografi Kyai Dachlan Salim Zarkasy

Kyai Kyai Dachlan Salim Zarkasy dilahirkan pada tanggal 28 Agustus 1928 (11 Rabi'ul Awwal 1347 H) di Jalan Petolongan no 4 (sekarang no 8) Pekojan Semarang Jawa Tengah. Kyai Kyai Dachlan Salim Zarkasy adalah anak ke-4 dari 12 bersaudara dari pasangan Salim Zarkasyi dan Siti Rehana.(Jawa Tengah, 2019)

Pada tahun 1935 saat berusia 7 tahun, keluarga besar Salim Zarkasyi pindah ke kota Yogyakarta tepatnya di Jalan Suryo Taruno untuk mengadu nasib. Kyai Dachlan mulai sekolah pada usia 7 tahun di SR Suryodinatan (Sekolah Rakyat). Namun Kyai Dachlan hanya mengenyam pendidikan di tingkat 4 SR karena pada usia 8 tahun keluarga pindah ke Jalan Dagen Yogyakarta, kemudian pindah lagi ke Jalan Ngowongan Lor (dekat stasiun) Yogyakarta. Kemudian tahun 1940 bulan Maret, seluruh keluarga Salim Zarkasyi pulang kampung ke Kota Semarang bersamaan dengan datangnya Jepang ke Indonesia. Pada usia 12 tahun ikut bekerja di kapal Jepang menjadi tukang cuci piring selama dua bulan, kemudian menjadi tukang ikat tali kapal di dermaga. Pernah juga beliau menjadi kuli panggul di Pelabuhan Bersama pamannya (Pak Sakir).(Jawa Tengah, 2019)

Masa usia remaja, Kyai Dachlan menekuni berbagai profesi yang diajarkan keluarganya. Usia 13 tahun (1941) membantu kakak ipar berdagang yang hanya berlangsung lima hari dan penjaga toko jam milik paman (adik dari ibu). Usia 15 tahun (1943) membantu pamannya merangkai kembang di

Surabaya. Usia 16 tahun (1944) kembali ke Semarang menjadi pedagang asongan di lorong pasar Johar. (Habib & Chalimi, 2000)

Kyai Dachlan jenuh dengan kehidupan yang selama ini dijalani hanya untuk mencari uang. Kyai. Pada usia 24 tahun (1951) Kyai Dachlan memutuskan untuk mondok di pondok pesantren Kauman di bawah asuhan KH Ruhyat dan KH Khumaid. Di pondok Kyai Dachlan belajar kitab *tafsir Jalalain, al-irsyad al-ibaad, Fathul Mu'in*, dan terkadang tasawuf dengan Kyai Khumaid. Setelah shalat subuh Kyai Dachlan belajar ngaji dengan KH Asrar. Dari perkenalan dengan Kyai Asrar itulah yang membuat Kyai Dachlan berpaling dari niat semula yang ingin belajar kitab. Kyai Dachlan pindah pondok ke Majelis Taklim Kauman, atau sering disebut ngaji di lor masjid. (Habib & Chalimi, 2000)

Kyai Dachlan belajar membaca Al Fatimah bin nadhhor dilakukannya dalam waktu tiga bulan, baru dinyatakan lulus oleh KH Asrar bin KH Ridwan. Lama mondok Kyai Dachlan hanya satu tahun lebih beberapa bulan. Kemudian melanjutkan mondok di pesantren Jamsare namun tidak lama. (Habib & Chalimi, 2000)

Tahun 1953 di usia 25 tahun, Kyai Dachlan menikah dengan Fatimah binti Muhammad bin H. Alwi pada hari Ahad Kliwon, 5 Juli/22 Syawal 1372 H jam 07.00 wib di kampung Wotprau Semarang, dari pernikahan tersebut lahir 13 anak. (Jawa Tengah, 2019).

4.2 Sejarah Berdirinya PPG QIRO'ATI SEMARANG 02

Pada tanggal 16 November 2019, hari Sabtu di Kelurahan Sembungharjo, Kecamatan Genuk, Semarang berdiri Lembaga Pembinaan Dewasa Qiro'ati (LPDPQ) yang diprakarsai oleh empat sekawan yaitu Ustadzah Azizah putri dari alm Ustad Dahclan, Ustad Misbahul Munir A.H, Ustad Shodikin, dan Ustad Syarifuddin. Lahirnya Lembaga Pembinaan Dewasa Qiro'ati (LPDPQ) dilandasi atas keprihatinan akan kurangnya literasi Al-Qur'an pada masyarakat sekitar dan lambatnya regenerasi guru TPQ yang bersyahadah Qiro'ati.

Lembaga Pembinaan Dewasa Qiro'ati (LPDPQ) merupakan pembinaan dewasa di tingkat korcam yang dilaksanakan oleh KORCAM dan Kepala TPQ se-Kecamatan dengan usia minimal 17 tahun. Lembaga Pembinaan Dewasa Qiro'ati (LPDPQ) terus berbenah, seperti roda kendaraan yang terus berputar melaju ke depan, pada SILATNAS yang diadakan di Lombok Nusa Tenggara Barat (NTB) tanggal 24 Januari 2023 LPDPQ berubah menjadi Program Pendidikan Guru Qiro'ati (PPGQ) Semarang 02 Genuk, Kelurahan Sembungharjo, Kecamatan Genuk, Semarang yang bertujuan lebih mengkhususkan program yang menghasilkan output dan outcome sebagai Guru Qiro'ati yang bersyahadah paripurna. Pada pelaksanaan program, siswa wajib mengikuti serangkaian metodologi dan pentashihan. Jadi Program Pendidikan Guru Qiro'ati adalah sekolah untuk calon guru Qiro'ati dengan model pembelajaran seperti TPQ (terdapat baris, klasikal, materi tambahan) sehingga peserta lebih siap menjadi guru Qiro'ati.

4.3 Struktur Organisasi Program Pendidikan Guru Qiro'ati (PPGQ) Semarang 02 Genuk, Kelurahan Sembungharjo, Kecamatan Genuk, Semarang.

Struktur organisasi merupakan susunan dan hubungan antara setiap bagian maupun posisi yang berfungsi menjalankan kegiatan operasional dengan maksud untuk mencapai tujuan. Menggambarkan secara jelas pemisahan kegiatan dari pekerjaan antara satu dengan lainnya dan gambaran hubungan antara aktivitas dan fungsi yang dibatasi. Program Pendidikan Guru Qiro'ati (PPGQ) Semarang 02 Genuk, Kelurahan Sembungharjo, Kecamatan Genuk, Semarang adalah lembaga pendidikan Non Formal yang mekanisme penyelenggaraan lembaganya berada di tingkat koordinator cabang. Kantor cabang Qiro'ati beralamat di Jl. Parangkusuma 11, No. 4, Pedurungan Kulon yaitu merupakan kediaman Ustadzah Azizah, putri dari alm. Kyai Dahlan.

Tabel 5.1. Struktur Organisasi 1

Struktur Organisasi Program Pendidikan Guru Qiro'ati (PPGQ) Semarang 02 Genuk, Kelurahan Sembungharjo, Kecamatan Genuk, Semarang

1. Penanggung Jawab Tashih	:	Ustad Misbahul Munir, AH
2. Penanggung Jawab Buku Jilid Qiro'ati	:	Ustadzah Azizah Kyai Dachlan
3. Penanggungjawab Sekretaris	:	Ustad Shodikin
4. Penanggungjawab Metodologi	:	Ustad Syarifuddin

Adapun tata tertib kegiatan atau program kerja pengurus di Program Pendidikan Guru Qiro'ati (PPGQ) Semarang 02 Genuk, Kelurahan Sembungharjo, Kecamatan Genuk, Semarang adalah:

1. Program kerja pengurus harian

a. Penanggung Jawab Tashih

Pentashih atau memeriksa dan mengevaluasi bacaan Al-Qur'an siswa

b. Penanggung Jawab Buku Jilid Qiro'ati

Bertanggungjawab atas isi buku jilid dan memantau peredaran jilid

c. Sekretaris

1) Menginventarisasi tugas Korcab yaitu

- Tashih
- Metodologi
- Buku
- Sekretaris
- PH

2) Membuat program kerja tahunan

3) Melaksanakan tugas administrasi, yaitu:

- Surat menyurat
- Syhadah
- Ijazah

4) Pendataan lembaga, guru, murid

5) Penguji Imtas materi Ghorib

d. Penanggungjawab Metodologi

- 1) Bertanggungjawab menyampaikan cara mengajar atau Langkah-langkah Qiro'ati.
- 2) Bertanggungjawab memastikan berjalannya pembelajaran sesuai dengan metodologi Qiro'ati.

4.3.1 Sarana dan Prasarana

Tiga Sarana Pendidikan :

1. Perangkat keras (Hardware)
 - e. Gedung/Kelas
 - f. Almari kecil
 - g. Papan tulis beserta kapur
 - h. Alat peraga kelas
 - i. Buku-buku pegangan, baik untuk santri maupun guru
2. Perangkat lunak (Software)
 - a. Materi
 - b. Aturan atau ketentuan-ketentuan
 - c. Administrasi (Pengurus, Guru Kepala, Guru, Tata Usaha)

4.4 DESKRIPSI DATA

Peneliti menggunakan teknik *purposive* sampling dalam menentukan subjek penelitian, yaitu salah satu teknik non random sampling, dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan menetapkan ciri-ciri khusus sesuai tujuan penelitian. Subjek yang dimaksud adalah penanggungjawab Program Pendidikan Guru Qiro'ati. Sedangkan siswa dewasa sebagai informan tambahan. Dari

penanggungjawab akan diperoleh informasi tentang model pembelajaran Qiro'ati dan dari siswa dewasa akan didapatkan informasi yang menjadi motivasi belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati.

Terdapat empat orang penanggungjawab yang masuk dalam subjek. Yaitu penanggungjawab tashih, penanggungjawab buku Qiro'ati, penanggungjawab sekretaris, penanggungjawab metodologi dalam Program Pendidikan Guru Qiro'ati. Sedangkan siswa dewasa yang belajar membaca Al-Qur'an sebagai informan tambahan berjumlah sembilan orang. Data tersebut terdapat pada tabel berikut:

NO	NAMA	TEMPAT MENGAJAR	KETERANGAN
1.	Ustad Misbahul Munir, AH	Program Pendidikan Guru Qiro'ati	Penanggung Jawab Tashih
2.	Ustadzah Azizah Kyai Dachlan	Program Pendidikan Guru Qiro'ati	Penanggung Jawab Buku Jilid Qiro'ati
3.	Ustad Shodikin	Program Pendidikan Guru Qiro'ati	Penanggungjawab Sekretaris
4.	Ustad Syarifuddin	Program Pendidikan Guru Qiro'ati	Penanggungjawab Metodologi
5.	Nur Lisa Inawati	Ibu Rumah Tangga	Jilid 6
6.	Hidayatur Rofikhah	Ibu Rumah Tangga	Finishing
7.	Julastri	Ibu Rumah Tangga	Tajwid
8.	Frinanda Ayu Ramadhanty	Guru TPQ Al Fallah 3	Gharib

9.	Umi Munfa'atun Nabila	Guru TPQ Miftahul Ulum	Tajwid
10.	Zulfi Choiriyah	Guru TPQ Al Mawaddah	Finishing
11.	Nifa Hanum Maulani	Mahasiswa	Gharib
12.	Nasywa Asyhari	Mahasiswa	5B
13.	Mila Aulia Zahwa	Mahasiswa	2B

4.4.1 Perencanaan metode Qiro'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an di Program Pendidikan Guru Qiro'ati (PPGQ) Semarang 02 Genuk, Kelurahan Sembungharjo, Kecamatan Genuk, Semarang.

Penelitian dilakukan di sekolah Program Pendidikan Guru Qiro'ati Semarang 02 Genuk mulai tanggal 1 April 2024 sampai dengan 3 Agustus 2024. Peneliti menggali data dengan melakukan observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi. Setelah penelitian dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, peneliti mendapatkan gambaran data-data penelitian yang akan disajikan.

Observasi dilakukan peneliti secara langsung, pada saat proses pembelajaran oleh penanggungjawab dan para guru di sekolah Program Pendidikan Guru Qiro'ati Semarang 02 Genuk. Pengamatan kedua dilakukan pada para siswa dewasa PPGQ. Dari hasil observasi, berhasil diperoleh informasi sebagai berikut:

1. Siswa yang belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati mempunyai minimal umur 17 tahun.
2. Siswa yang belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati mempunyai minimal ijazah SMA atau SMK sederajat.

3. Proses pembelajaran dua jam hadir kelas adalah satu minggu sekali yaitu setiap hari Sabtu. Dimulai jam 13.00 s/d 15.00.
4. Kelas dimulai dari menghafal juz 30 dan doa harian di depan kelas. Dan setiap siswa wajib mengikuti.
5. Setelah masuk kelas, pembelajaran dimulai dengan membaca doa memulai belajar. Dilanjutkan dengan klasikal yang dicontohkan oleh Guru dengan alat peraga. Dikemudian diikuti seluruh siswa di kelas.
6. Setelah Guru selesai memberikan contoh dengan alat peraga, siswa diminta maju satu per satu membaca sesuai dengan materi ajar di dalam kelas.
7. Penilaian dilakukan langsung oleh Guru per halaman. Jika siswa belum tepat dalam bacaan, Guru akan menegur dengan memberi ketukan di meja hingga tiga kali. Jika sampai tiga kali ketukan siswa belum lancar membaca, maka siswa dinyatakan mengulang halaman dan diberi nilai L- (L minus).
8. Penutupan kelas dilakukan setelah seluruh siswa di dalam kelas melakukan setor membaca materi ajar. Kemudian Guru mengulang materi ajar secara klasikal.
9. Sistem ujian kenaikan Jilid dilakukan dari tahap tes dengan Guru kelas, jika dinyatakan lulus, dilanjutkan dengan ujian ke penanggungjawab Tashih yaitu Ustad Misbahul Munir, AH setiap hari Sabtu. Dan tambahan hari di hari selasa atau rabu dengan membuat janji terlebih dahulu.
10. Siswa didorong untuk mengikuti kelas tambahan yang dinamakan kelas tambahan, yaitu kelas percepatan pada setiap Guru Qiro'ati bersahadah yang telah ditunjuk oleh lembaga pada jam diluar kelas Sabtu.

Materi ajar diberikan berjenjang. Kenaikan per jilid tergantung pada kesungguhan siswa dalam belajar. Materi ajar yang diberikan sebagai berikut:

1. Pra TK, peraga kecil dan peraga besar
2. Jilid 1 dan peraga Jilid 1
3. Jilid 2 dan peraga Jilid 2
4. Jilid 3 dan peraga jilid 3
5. Jilid 4 dan peraga jilid 4
6. Jilid 5 dan peraga jilid 5
7. Juz 27 (cetakan Qiro'ati)
8. Jilid 6 dan peraga jilid 6
9. Al-Qur`an
10. Buku Ghorib
11. Buku Tajwid
12. Finishing



Pemahaman materi setiap jilid yang ditekankan kepada setiap siswa yang belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati sebagai berikut:

1. Buku Qiro'ati Prat TK

Terdapat 41 pokok bahasan. Materi seputar huruf hijaiyah berharakat fathah. Mempunyai misi memberantas bacaan yang kurang jelas.

2. Buku Qiro'ati Jilid 1

Terdapat 39 pokok bahasan. Mempelajari perbedaan bacaan huruf ا (alif) sampai dengan ي (ya'). Sehingga siswa mampu atau dapat membaca satu suku kata yang berangkai huruf sambung atau huruf gandeng secara LCBT. Siswa

mengerti dan hafal nama huruf hijaiyah. Membaca dengan mulut terbuka dan tidak nggremeng.

3. Buku Qiro'ati Jilid 2

Terdapat 13 pokok bahasan. Mempelajari huruf-huruf berharakat fathah, kasrah, dhummah, dan tanwin dengan baik dan benar. Mempelajari perbedaan antara huruf-huruf yang dibaca mad (panjang) dengan huruf-huruf yang dibaca pendek (tanpa mad). Mempelajari nama-nama dan angka-angka arab 1 s/d 99, mengenalkan huruf sin, ba', mim, dhal. Kemudian mengenalkan huruf ta' marbuthah.

4. Buku Qiro'ati Jilid 3

Terdapat 13 pokok bahasan. Mengenal bacaan Mad Shilah Qashirah, Al Qamariyah, huruf berharakat sukun, Idzar Syafawi, Mad Layyin, hukum Ra'Tafkhim dan Tarqiq, huruf 'ain dan hamzah, mengenalkan angka arab 21 s/d 976. Berhati-hati dalam bacaan tawalud.

5. Buku Qiro'ati Jilid 4

Terdapat 15 pokok bahasan. Mempelajari Ikhfa' Haqiqi, Ahruf Al Muqatha'ah, Mad Wajib Muttasil, Mad Jaiz Munfasil, huruf ha', sin, syin, khro', huruf bertasydid, tanda sukum, Al Syamsiah, Huruf wawu yang tidak dibaca, Idgham Mimi, Ghunnah, Idgham Bighunnah, Idgham Bilaghunnah.

6. Buku Qiro'ati Jilid 5

Terdapat 18 pokok bahasan. Mempelajari bacaan Idghom Bhigunnah, Waqaf, Mad Arid Lissukun, Mad Iwad, Tanda Tasydid. Huruf ghain, dlal, tsa'. Lafdzu Jalalah, Iqlab, Ikhfa Syafawi, Qalqalah, Idzhar Syafawi, Mad Lazim Mutsaqal Kalimi.

7. Buku Qiro'ati Jilid Juz 27

Tanaffus, Ibda wan Nihayah, fokus pada kelancaran bacaan, mengoreksi bacaan yang tidak bertajwid, dan tidak bertartil.

8. Buku Qiro'ati Jilid 6

Terdapat 10 pokok bacaan. Mempelajari Izhar Halqi. Mempelajari cara membaca Lam bertasydid

9. Al-Qur'an

Tadarus juz 1 s/d 10. Memperlancar bacaan tajwid.

10. Buku Gharib

Tadarus juz 11 s/d 20. Mempelajari Fashahah yaitu Mura'atul huruf, Mura'atul Harakat, Mura'atus Shifat, dan Volume.

11. Buku Tajwid

Tadarus juz 21 s/d 30. Mempelajari tartil yaitu Mura'atul Tajwid, Mura'atul Kalimah, Waqaf-Ibtida, Tanaffus, dan memperlancar bacaan Al-Qur'an.

12. Finishing

Pengulangan dan pemantapan membaca bacaan Al-Qur'an, pengulangan Gharib, tajwid, dan terdapat materi tambahan untuk persiapan IMTAS (Imtihan Akhir Santri).

4.4.2 Pelaksanaan metode Qiro'ati dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi santri dewasa Program Pendidikan Guru Qiro'ati (PPGQ) Semarang 02 Genuk, Kelurahan Sembungharjo, Kecamatan Genuk, Semarang

Metode Qiro'ati mempunyai karakteristik dan spesifikasi tertentu. Metode ini berbeda dengan metode membaca Al-Qur'an sebelumnya. Memiliki tujuan lebih, yaitu agar dapat membuahkan hasil yang lebih baik. Karakteristik tersebut

meliputi visi, misi, tujuan, target, sistem, prinsip, filosofi, teknik dan strategi mengajar.

A. Visi Misi Metode Qiro'ati

Visi metode Qiro'ati adalah menyampaikan ilmu membaca Al-Qur'an dengan benar dan tartil.

Sedangkan misi dari metode Qiro'ati adalah membudayakan bacaan Al-Qur'an yang benar. Misi tersebut dijabarkan dalam Amanah dari metode Qiro'ati sebagai berikut:

- 1) Mengadakan pendidikan Al-Qur'an untuk menjaga dan memelihara kehormatan serta kesucian Al-Qur'an dari segi bacaan tartil.
- 2) Menyebarkan ilmu dengan memberi ujian dengan menggunakan buku Qiro'ati bagi lembaga-lembaga atau guru-guru yang taat, patuh, Amanah, dan memenuhi syarat yang telah ditentukan oleh koordinator.
- 3) Mengingatkan para guru agar berhati-hati saat mengajarkan Al-Qur'an.
- 4) Mengadakan pembinaan para guru atau calon guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan pengajaran Al-Qur'an.
- 5) Mengadakan tashih untuk calon guru dengan obyektif.
- 6) Mengadakan bimbingan metodologi bagi calon guru yang lulus tashih.
- 7) Mengadakan tadarus bagi para guru di tingkat lembaga atau MMQ (Majelis Mudarosah Al-Qur'an). Yaitu tingkat lembaga setiap dua minggu sekali bersama dengan para guru, MMQ tingkat Korcam yang diselenggarakan setiap bulan sekali atau selapanan diikuti oleh kepala TPQ dan guru Finishing, MMQ tingkat cabang setiap tiga bulan sekali dan diikuti oleh semua guru.

- 8) Menunjuk dan memilih koordinator, kepala sekolah dan para guru yang Amanah/professional, memiliki akhlakul kharimah. Serta memotivasi bahwa harus senantiasa mohon petunjuk dan pertolongan Allah demi kemajuan lembaganya dan mencari keridhaan-Nya.

B. Ciri-ciri metode Qiro'ati adalah:

- 1) Tidak dijual bebas di toko buku atau kitab.
- 2) Guru melalui tashih dan pembinaan.
- 3) Kelas TKP/TPQ dalam disiplin yang sama.
- 4) Prinsip-prinsip dasar Qiro'ati.
- 5) Prinsip yang ditekankan adalah LTCB yaitu Lancar, Tepat, Cepat dan Benar.
- 6) Pada setiap kenaikan jilid, dapat dilakukan oleh koordinator TPQ atau sekolah bukan wali kelas.
- 7) Menggunakan alat bantu peraga.
- 8) Guru memiliki syahadah.

Hal ini dilakukan tak lain dan tak bukan adalah untuk menjaga kualitas bacaan dan melihat keseriusan seseorang atau lembaga untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan benar dan tartil.

Adapun tujuan dalam penyusunan metode Qiro'ati sebagai berikut:

- a) Menjaga dan memelihara kehormatan, kesucian dan kemurnian Al-Qur'an dengan membaca yang benar sesuai dengan kaidah tajwidnya.
- b) Menyebarkan ilmu membaca Al-Qur'an yang benar dengan cara yang benar. Qiro'ati menggunakan sistem koordinator pada setiap

lembaga yang terkoordinir hingga ke pusat. Dimaksudkan agar dalam penyebarluasan metode ini tetap terjaga.

- c) Mengingatkan guru agar dalam mengajarkan bacaan Al-Qur'an senantiasa berhati-hati. Karenanya diadakan MMQ yaitu sebuah halaqah asatid. Dimana guru saling menyimak bacaan sehingga dapat saling mengingatkan dan menegur jika terdapat bacaan yang salah.
- d) Meningkatkan kualitas pendidikan pada pengajaran Al-Qur'an melalui kegiatan dan program tersusun dan terencana.

C. Sistem Metode Qiro'ati

Sistem metode Qiro'ati menganut pada aturan yang disusun dan ditetapkan oleh KH.Kyai Dachlan Salim Zarkasyi, yaitu:

- 1) Membaca huruf hijaiyah yang sudah berharokat secara langsung tanpa mengeja.
- 2) Mempraktekan secara langsung bacaan tajwid dengan baik dan benar.
- 3) Materi pelajaran diberikan bertahap dan berkesinambungan. Yakni disusun dari yang mudah ke yang sulit, dari yang umum ke khusus.
- 4) Menerapkan belajar dengan cara Sistem Modul/Paket.

Modul merupakan satu paket buku jilid, dimana siswa diperbolehkan naik jilid berikutnya jika sudah menguasai satu jilid tersebut. Modul Qiro'ati memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Kecil dan lengkap

Buku jilid Qiro'ti jilid 1 sampai dengan 6 disusun dengan padat, jelas dan menyeluruh. Pada setiap jilid mewakili semua materi yang diajarkan.

- b) Rangkaian kegiatan belajar terencana dan tersistematis
- Pembelajaran sudah terencana dan tersistematis meliputi tata cara wudhu, shalat, doa harian, dan hafalan surat pendek.
- c) Tujuan belajar telah dirumuskan secara jelas dan khusus
- Pada pembelajaran setiap jilid memiliki tujuan yang harus dipahami setiap siswa.
- d) Didesain agar siswa dapat belajar secara mandiri, guru atau ustad hanya membimbing.
- Siswa dituntut belajar aktif, guru hanya sebagai fasilitator. Sehingga jika siswa kurang aktif, akan berdampak pada ketertinggalan jilid.
- e) Menggambarkan perbedaan kemampuan siswa.
- Siswa yang rajin akan cepat selesai pada setiap pembelajaran per jilidnya
- 5) Menekankan pada driil atau pengulangan latihan.
- 6) Belajar sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa.
- 7) Evaluasi dilakukan setiap hari di jam pertemuan.
- 8) Belajar dan mengajar secara langsung pada guru dan berhadapan atau *talaqqi-musyafahah*. Sehingga siswa paham dengan melihat contoh langsung dari guru dan segera dibetulkan bacaannya jika terjadi kesalahan.
- 9) Guru yang mengajar harus di-tashih terlebih dahulu atau *ijazah bilisani* oleh Kyai Kyai Dachlan atau ahli Al-Qur'an, koordinator, perwakilan yang ditunjuk oleh Kyai Kyai Dachlan.

D. Prinsip Dasar Metode Qiro'ati

Prinsip dasar terbagi menjadi dua. Bagi Guru dan Siswa. Yang mana akan dijabarkan sebagai berikut:

1) Prinsip Bagi Guru

a) Dak-Tun

Guru tidak boleh menuntun tetapi membimbing. Yakni memberikan contoh yang benar. Menerangkan cara membaca yang benar sesuai dengan yang dicontohkan. Kemudian memberikan contoh yang benar sekali lagi. Setelah itu siswa diminta untuk membaca sesuai dengan contoh yang benar, jika salah, guru wajib menegur dengan menunjukkan bacaan yang salah, kemudian memberikan contoh siswa mengenai bacaan yang benar.

b) Ti-Was-Gas (Teliti-Waspada-Tegas)

Di dalam mengajarkan bacaan Al-Qur'an dengan tartil yang baik dan benar, guru diharuskan teliti, waspada, dan tegas pada siswa. Guru meneliti bacaan siswa melalui *tashih*. Guru harus teliti dalam memberikan contoh bacaan Al-Qur'an yang benar pada siswa. Saat menyimak bacaan siswa, guru harus waspada pada kekeliruan bacaan siswa. Kemudian guru harus tegas dalam memberikan penilaian evaluasi pada siswa. Dengan guru menerapkan Ti-Was-Gas pada siswa, akan menentukan kebenaran dan kefasihan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

2) Prinsip Bagi Siswa

a) CBSA + M (cara Belajar Siswa Aktif dan Mandiri)

Guru hanya berperan sebagai pembimbing, selebihnya siswalah yang diminta aktif mandiri dalam proses belajar membaca Al-Qur'an

b) LCBT (Lancar: Cepat, Tepat, Benar)

Saat membaca Al-Qur'an, siswa harus membacanya dengan fasih yaitu cepat tanpa dieja, tepat tanpa keliru dan benar hukum tajwidnya.

Penerapan CBSA+M dan LCTB yang diterapkan pada metode belajar membaca Al-Qur'an Qiro'ati diharapkan siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan tajwid, mengenal bacaan Gharib dan bacaan asing (*musykilat*) serta paham ilmu tajwid praktis.

E. Teknik dan Strategi Mengajar Metode Qiro'ati

1) Individu/Privat/Sorogan

Sorogan adalah belajar secara individu, yang mana seorang siswa mendapatkan materi belajar langsung bertatap muka dengan guru, dan terjadi interaksi antara keduanya. Dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati, sorogan merupakan cara mengajar yang tidak terpisahkan. Guru lebih memahami kualitas dan kemajuan siswa pada setiap surat hafalan dan bacaannya. Sehingga ketepatan penilaian guru bisa didapat secara akurat.

Adapun keunggulan sorogan adalah:

- a) Sanad keilmuannya bersambung. Sesuai dengan pepatah yang menyatakan “barang siapa yang mengambil ilmu dari seorang guru secara langsung berhadap-hadapan, niscaya akan terjaga dari kesesatan dan kekeliruan”. Dimana seorang santri/siswa langsung menyorogkan bacaan Al-Qur'an kepada ustadnya/gurunya, maka ustadnya dapat

langsung memperbaiki apabila terdapat bacaan yang kurang tepat ataupun salah.(Nurseha, 2022)

b) Memperlancar bacaan Al-Qur'an baik dalam tajwid maupun makharijul huruf karena sering disimak oleh ustad/guru.(Nurseha, 2022)

c) Mengetahui perkembangan santri/siswa dengan lebih tepat karena ustad/guru menyimak bacaan Al-Qur'annya secara langsung. Sehingga ustad/guru paham betul kemampuan masing-masing santri/siswa.

2) Klasikal-Individual

Klasikal adalah cara mengajar secara masal. Dimana satu ustad/guru di depan kelas memberi materi di hadapan para santrinya menggunakan alat bantu peraga. Adapun tujuan pembelajaran dengan cara klasikal ini, ustad dapat menyampaikan materi secara garis besar dan menyeluruh. Guru akan lebih mudah memberikan motivasi yang sama kepada seluruh santri/siswa.

Pada metode Qiro'ati klasikal-individual diterapkan pada pembagian waktu sebagai berikut:

a) Klasikal

Diberikan pada 15 menit awal. Ustad/ guru bersama santri membaca surat-surat pendek dan doa harian di luar kelas bersamaan. Kemudian dilanjutkan memberikan materi satu modul sekaligus di dalam kelas selama kurang lebih 30 menit di awal kelas dan 10 menit akhir kelas dengan mengulang materi satu modul secara bersamaan menggunakan alat bantu peraga.

b) Individual

Dilanjutkan mengajar dan menyimak secara individu di menit berikutnya 45 s/d 100 menit. Dimana santri secara bergantian membaca disimak langsung oleh ustad/guru kemudian diberi nilai sesuai dengan kemampuan per halaman.

3) Baca Simak Klasikal

Dimana santri/siswa membaca Bersama-sama kemudian bergantian membaca secara individu dan disimak oleh ustad/guru juga oleh santri/siswa yang lain.

Metodologi yang diterapkan pada sekolah Program Pendidikan Guru Qiro'ati sebagai berikut:

1. Satu minggu sekali, dua kali KBM
2. KBM pertama dengan baris, kedua tanpa baris. Jeda 30 menit
3. Mulai Pra TK
4. Ujian kenaikan kelas oleh pentashih/prashih
5. Kelas Al-Qur`an diampu oleh PJ Buku
6. Kelas Finishing diampu oleh PJ Metodologi
7. Administrasi kelembagaan dikelola oleh Sekretaris
8. Setiap hari diarahkan mengikuti percepatan

Pembagian waktu belajar kelas PPGQ hampir sama dengan TPQ Pagi. Yang membedakan antara lain tambahan menulis dan berhitung yang tidak ada di kelas dewasa, hanya ada di kelas anak-anak

1) Pembagian waktu untuk kelas Pra TK A sampai kelas Pra TK C adalah:

- a. 15 menit baris di halaman
- b. 15 menit peraga besar

- c. 15 menit peraga kecil
 - d. 30 menit individual
- 2) Pembagian waktu untuk kelas 1 C sampai kelas 5 B dan kelas 6 adalah:
- a. 15 menit baris di halaman
 - b. 15 menit klasikal awal
 - c. 30 menit individual
 - d. 15 menit klasikal akhir
- 3) Pembagian waktu untuk kelas Juz 27 adalah:
- a. 15 menit baris di halaman
 - b. 15 menit baca bersama Juz 27 (cetakan Qiro'ati)
 - c. 30 menit baca simak Juz 27 (cetakan Qiro'ati)
 - d. 15 menit baca bersama Juz 27 (cetakan Qiro'ati)
- 4) Pembagian waktu untuk kelas Al-Qur`an adalah:
- a. 15 menit baris di halaman
 - b. 15 menit baca bersama Al-Qur`an Juz 1-10
 - c. 30 menit baca simak Al-Qur`an Juz 1-10
 - d. 15 menit baca bersama Al-Qur`an Juz 1-10
- 5) Pembagian waktu untuk kelas Ghorib adalah:
- a. 15 menit baris di halaman
 - b. 15 menit baca bersama Al-Qur`an Juz 11-20
 - c. 30 menit individual Ghorib, santri yang lain baca simak Al-Qur`an
Juz 11-20
 - d. 15 menit klasikal Ghorib
- 6) Pembagian waktu untuk kelas Tajwid adalah:

- a. 15 menit baris di halaman
- b. 15 menit klasikal Tajwid
- c. 15 menit menambah materi Tajwid maksimal 2 halaman dengan sistem tanya jawab diawali menanyakan materi sebelumnya.
- d. 30 menit baca simak Al-Qur`an juz 21-30 dan ayat terakhir diurai tajwidnya.

7) Pembagian waktu untuk kelas Finishing adalah:

- a. 15 menit baris di halaman
- b. 15 menit baca bersama Al-Qur`an
- c. 15 menit baca simak Al-Qur`an ayat terakhir diurai tajwidnya
- d. 15 menit Klasikal Ghorib
- e. 15 menit tanya jawab Tajwid
- f. 15 menit tanya jawab materi tambahan

8) Pembagian waktu untuk kelas Persiapan Khotaman adalah:

- a. 15 menit baca bersama Al-Qur`an
- b. 15 menit baca simak Al-Qur`an ayat terakhir diurai tajwidnya
- c. 15 menit Klasikal Ghorib
- d. 15 menit tanya jawab Tajwid
- e. 15 menit tanya jawab materi tambahan
- f. 15 menit tanya jawab semua materi antar santri

4.4.3 Evaluasi metode Qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur`an bagi siswa Program Pendidikan Guru Qiro'ati (PPGQ) Semarang 02 Genuk, Semarang.

Evaluasi pada metode Qiro'ati dilakukan secara bertahap. Pada setiap pelaksanaan pembelajaran modul di kelas maupun percepatan sore sudah dimulai

evaluasi per halaman oleh guru Jilid. Sedangkan pentashihan Program Pendidikan Guru Qiro'ati (PPGQ) Semarang 02 Genuk, Kelurahan Sembungharjo, Kecamatan Genuk, Semarang adalah sebagai berikut:

1. Tashih reguler, ditambah ujian materi tambahan yang dilaksanakan saat ujian kenaikan jilid.

2. EBTAQ

- Fasahah, Tartil, Ghorib, Tajwid: diuji oleh Koordinator Cabang
- Surat Pendek, Doa Harian, Sholat, Wudlu: diuji oleh Koordinator Kecamatan yang ditunjuk oleh Koordinator Cabang

Hasil ujian tashih KKM 7, jika santri/siswa mendapat nilai di bawah KKM maka dilakukan her/remidi.

Setelah mengikuti Tashih, santri/siswa PPGQ wajib melanjutkan metodologi dasar selama tiga hari. Pada hari pertama siswa dibekali materi visi dan misi Qiro'ati, pembinaan administrasi Qiro'ati, pengenalan metodologi, dan metodologi jilid 1. Dilanjutkan pada hari kedua yaitu melanjutkan materi metodologi jilid 2,3,4,5 dan 6. Pada hari terakhir dibekali materi metodologi Juz 27, Al-Qur'an, Ghorib, Tajwid, Finishing, metodologi pra TK dan di akhiri dengan evaluasi.

Syarat santri/siswa mengikuti khotaman apabila santri/siswa dinyatakan lulus tashih, lulus metodologi, dan lulus PPL/PMQ atau Prakter Mengajar Qiro'ati.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Perencanaan metode Qiro'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an di Program Pendidikan Guru Qiro'ati (PPGQ) Semarang 02 Genuk, Semarang.

Pada implementasi metode Qiro'ati Program Pendidikan Guru Qiro'ati Semarang 02 (PPGQ) Semarang 02 Genuk, Kelurahan Sembungharjo, Kecamatan Genuk, Semarang dimulai pada usia 17 tahun dengan tamatan minimal SMA atau sederajat. KBM dilakukan dua pertemuan dalam satu hari yaitu pada hari Sabtu setiap minggunya. Modul materi yang digunakan diawali dengan buku jilid Pra TK sampai dengan Finishing. Ujian kenaikan kelas dilakukan oleh pentashih atau pra-tashih. Pada kelas Al-Qur'an diampu oleh penanggungjawab buku, sedangkan kelas finishing diampu oleh penanggungjawab metodologi. Kelas santri dewasa juga terdapat kelas percepatan seperti kelas anak-anak. Pengambilan kelas percepatan dilakukan dirumah ustad atau ustadzah diluar KBM pada jam sore sampai dengan malam. Hal ini dilakukan agar santri/siswa dewasa dapat segera menyelesaikan modul belajar.

Menurut peneliti, metode membaca Al-Qur'an Qiro'ati sangat baik dipelajari para orangtua wali murid dan guru TPQ serta masyarakat umum. Dikarenakan penyampaian materi modul ajar dan metode yang disampaikan sama dengan TPQ anak pada sekolah Qiro'ati dan TPQ anak. Sehingga ada kesamaan Ketika orang tua mendampingi anak-anak mengaji dirumah. Anak yang didampingi orangtua yang juga mengambil kelas, akan lebih cepat belajar dan memahami materi karena ada pengulangan dari orangtua dirumah. Sedangkan pada guru TPQ, menjadi mudah mengajarkan membaca Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati. Dan pada masyarakat umum yang mengikuti kelas juga berdampak pada peningkatan bacaan Al-Qur'an yang lebih baik. Peneliti mengamati terjadi perubahan yang

signifikan pada kemandirian membaca Al-Qur'an dengan tajwid dan tartil yang baik dan tepat.

Pada santri yang tidak hadir 6 KBM atau tiga hari berturut-turut tanpa keterangan dinyatakan mengundurkan diri dan jika ingin melanjutkan belajar, harus memulai lagi dari awal atau jilid Pra TK.

4.5.2 Pelaksanaan Metode Qiro'ati dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi siswa pada Program Pendidikan Guru Qiro'ati (PPGQ) Semarang 02 Genuk, Semarang.

Pada bab ini hasil penelitian akan dibahas, kemudian diberikan komentar dan dikaitkan dengan pendapat pakar ilmu pengetahuan, dalam hal ini ilmu yang berkaitan dengan metode membaca Al-Qur'an. Sehingga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, lembaga yang bersangkutan dan sekolah Program Pendidikan Guru Qiro'ati Semarang 02 Genuk (PPGQ) Semarang 02 Genuk, Kelurahan Sembungharjo, Kecamatan Genuk, Semarang. Peneliti melakukan observasi dan wawancara mendalam kepada Ustad penanggungjawab Program Pendidikan Guru Qiro'ati Semarang 02 Genuk (PPGQ) Semarang 02 Genuk, Kelurahan Sembungharjo, Kecamatan Genuk, Semarang.

Beberapa hasil penelitian yang dapat penulis bahas diantaranya, strategi metode yang diterapkan. Yakni pertama Individu/Privat/Sorogan, Sorogan adalah belajar secara individu, yang mana seorang siswa mendapatkan materi belajar langsung bertatap muka dengan guru, dan terjadi interaksi antara keduanya. Dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati, sorogan merupakan cara mengajar yang tidak terpisahkan. Guru lebih memahami kualitas dan kemajuan siswa pada setiap surat hafalan dan bacaannya. Sehingga ketepatan penilaian guru bisa didapat secara akurat. Sorogan memiliki keunggulan diantaranya sanad

bersambung, memperlancar bacaan Al-Qur'an baik dalam tajwid maupun makhorijul huruf, dan dapat mengetahui perkembangan santri/siswa dengan lebih tepat karena ustad/guru menyimak bacaan Al-Qur'annya secara langsung.

Kedua Klasikal-Individual, Klasikal adalah cara mengajar secara masal. Dimana satu ustad/guru di depan kelas memberi materi di hadapan para santrinya menggunakan alat bantu peraga. Adapun tujuan pembelajaran dengan cara klasikal ini, ustad dapat menyampaikan materi secara garis besar dan menyeluruh. Guru akan lebih mudah memberikan motivasi yang sama kepada seluruh santri/siswa. Dilanjutkan mengajar dan menyimak secara individu di menit berikutnya 45 s/d 100 menit. Dimana santri secara bergantian membaca disimak langsung oleh ustad/guru kemudian diberi nilai sesuai dengan kemampuan per halaman.

Ketiga, Baca Simak Klasikal. Dimana santri/siswa membaca Bersama-sama kemudian bergantian membaca secara individu dan disimak oleh ustad/guru juga oleh santri/siswa yang lain.

Dari ketiga strategi tersebut terdapat kesamaan pendapat dari H. Ahmad Annuri, MA penulis buku berjudul *Panduan Tahsih Tilawah Al-Qur'an & Ilmu Tajwid*, bahwa belajar membaca Al-Qur'an seharusnya aktif ber *tallaqi* dan *musyafahah* dari sumber yang ahli secara langsung yaitu *mu'allim* yang memahami *makharajul huruf*, *shifatul huruf*, *ahkamul huruf*, dan *riyadhatul lisan*, agar dapat mencapai derajat optimal. Kemudian diwajibkan membawa Al-Qur'an dengan tartil sebagaimana yang tercantum pada Q.S Al Muzammil ayat 4:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

“Dan Bacalah Al-Qur’an itu dengan perlahan-lahan” (Q.S Al Muzammil ayat 4)

Berdasarkan hasil penelitian peneliti mengaitkan antara hasil penelitian dengan pendapat ahli metode membaca Al-Qur’an yang dipakai sekolah PPGQ sangat baik, karena di dalamnya terdapat proses belajar membaca Al-Qur’an dari sangat dasar yaitu jilid Pra TK walaupun beberapa santri/siswa adalah guru TPQ yang notabene sudah dapat membaca Al-Qur’an.

Guru sangat ketat dalam menerapkan Dak-Tun dan Ti-Was-Gas. Serta strategi yang diterapkan pada siswa yaitu CBSA+M dan LCBT sangat membantu proses pembelajaran. Santri/siswa diharapkan dengan mudah memahami materi pada setiap modul. Pada satu santri dan santri lainnya sangatlah berbeda, sehingga CBSA+M ini menjadi motivasi bagi kemajuan peningkatan kenaikan materi pada setiap modul ajar jilid Qiro’ati.

4.5.3 Evaluasi Metode Qiro’ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an bagi siswa Program Pendidikan Guru Qiro’ati (PPGQ) Semarang 02 Genuk, Semarang.

Dalam metode Qiro’ati evaluasi dilakukan bertahap di setiap halaman pada setiap KBM oleh guru kelas. Baik KBM di kelas maupun percepatan, kenaikan kelas. Jika modul ajar sudah selesai diberikan dan santri/siswa sudah memahami setiap materi pada setiap jilid, akan dilanjutkan dengan pra tashih, tashih. Ujian tashih meliputi doa harian, surat-surat pendek, tajwid, ghorib, tartil dan fashoha. Penilaian KKM adalah 7. Dibawah 7 maka santri/siswa dinyatakan HER. Atau mengulang pada materi yang tidak lulus saat diujikan. Selanjutnya adalah wajib mengikuti metodologi selama tiga hari dan menginap. Evaluasi ini dilakukan

bertahap untuk memberikan penekanan pada santri/siswa yang notabene guru TPQ ataupun orangtua walimurid agar memahami betul visi misi Qiro'ati. Bahwa lulusan PPGQ haruslah mumpuni membaca Al-Qur'an dengan tartil dan tajwid yang benar. Setelah metodologi, santri/siswa wajib membekali diri dengan PPL atau PMQ yaitu praktek mengajar Qiro'ati. Baru setelahnya akan mendapat syahadah.

Dari wawancara peneliti dengan beberapa santri/siswa, mereka berasal dari latar belakang metode yang berbeda. Mulai dari Iqro, Yanbu'a, dan bhalaghah. Santri/siswa ini termotivasi mempelajari metode Qiro'ati karena metode Qiro'ati sangat terstruktur dan memiliki syahadah yang berbeda dari metode yang mereka pelajari sebelumnya.

Namun terdapat kekurangan dalam metode Qiro'ati dimana siswa yang pasif tidak menerapkan CBSA+M dan LCBT akan keteteran dalam mengikuti materi dan tertinggal dengan teman-temannya. Saran sedikit dari peneliti, siswa yang pasif sebaiknya diberi motivasi dan target waktu evaluasi dipandu oleh Guru kelas agar tidak tertinggal terlalu jauh.

BAB V PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil wawancara yang telah dilakukan di sekolah Program Pendidikan Guru Qiro'ati (PPGQ) Semarang 02 Genuk, Kelurahan Sembungharjo, Kecamatan Genuk, Semarang dapat disimpulkan bahwa:

- A. Perencanaan metode Qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada Guru TPQ dan wali murid di sekolah program pendidikan guru Qiro'ati (PPGQ) Semarang 02 Genuk, Kelurahan Sembungharjo, Kecamatan Genuk, Semarang dilakukan mulai jilid Pra TK, Jilid 1,2,3,4,5, Juz 27, Jilid 6, Al-Qur'an, Gharib dilanjutkan dengan Finishing. Pada santri/siswa dewasa ini pendaftaran dimulai pada usia 17 tahun dengan minimal lulusan SMA dan sederajat. Proses pembelajaran dua jam hadir kelas adalah satu minggu sekali yaitu setiap hari Sabtu. Dimulai jam 13.00 s/d 15.00. Kelas dimulai dari menghafal juz 30 dan doa harian di depan kelas. Terdapat 6 Jilid dan 6 materi tambahan. Yaitu Pra TK mengulas materi huruf hijaiyah berharakat fathah, Jilid 1 mempelajari perbedaan huruf alif dan ya'. Jilid 2 mempelajari perbedaan antara huruf-huruf yang dibaca mad (panjang) dengan huruf-huruf yang dibaca pendek (tanpa mad). Mempelajari nama-nama dan angka-angka arab 1 s/d 99, mengenalkan huruf sin, ba', mim, dhal. Kemudian mengenalkan huruf ta' marbutah. Jilid 3 mempelajari bacaan Mad Shilah Qashirah, Al Qamariyah, huruf berharakat sukun, Idzar Syafawi, Mad Layyin, hukum Ra'Tafkhim dan Tarqiq, huruf 'ain dan hamzah, mengenalkan angka arab 21 s/d 976. Jilid 4 mempelajari Ikhfa' Haqiqi, Ahruf Al Muqatha'ah, Mad Wajib Muttasil, Mad Jaiz Munfasil, huruf ha', sin, syin, khro', huruf bertasydid, tanda sukun, Al

Syamsiah, Huruf wawu yang tidak dibaca, Idgham Mimi, Ghunnah, Idgham Bighunnah, Idgham Bilaghunnah. Jilid 5 mempelajari bacaan Idghom Bhigunnah, Waqaf, Mad Arid Lissukun, Mad Iwad, Tanda Tasydid. Huruf ghain, dlal, tsa'. Lafdzu Jalalah, Iqlab, Ikhfa Syafawi, Qalqalah, Idzhar Syafawi, Mad Lazim Mutsaqal Kalimi. Jilid 6 mempelajari Izhar Halqi dan Lam bertasydid. Kelas Al-Qur'an memperlancar bacaan tajwid. Kelas Gharib mempelajari Fashahah yaitu Mura'atul huruf, Mura'atul Harakat, Mura'atus Shifat, dan Volume. Kelas Tajwid mempelajari tartil yaitu Mura'atul Tajwid, Mura'atul Kalimah, Waqaf-Ibtida, Tanaffus, dan memperlancar bacaan Al-Qur'an. Kelas Finishing pengulangan dan pemantapan membaca bacaan Al-Qur'an.

- B. Pelaksanaan Metode Qiro'ati dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi guru TPQ dan Wali santri (santri dewasa) pada Program Pendidikan Guru Qiro'ati (PPGQ) Semarang 02 Genuk, Kelurahan Sembungharjo, Kecamatan Genuk, Semarang adalah strategi metode yang diterapkan. Yakni pertama Individu/Privat/Sorogan, Sorogan adalah belajar secara individu, yang mana seorang siswa mendapatkan materi belajar langsung bertatap muka dengan guru, dan terjadi interaksi antara keduanya. Dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati, sorogan merupakan cara mengajar yang tidak terpisahkan. Guru lebih memahami kualitas dan kemajuan siswa pada setiap surat hafalan dan bacaannya. Sehingga ketepatan penilaian guru bisa didapat secara akurat. Sorogan memiliki keunggulan diantaranya sanad bersambung, memperlancar bacaan Al-Qur'an baik dalam tajwid maupun makhorijul huruf, dan dapat mengetahui

perkembangan santri/siswa dengan lebih tepat karena ustad/guru menyimak bacaan Al-Qur'annya secara langsung. Kedua Klasikal-Individual, Klasikal adalah cara mengajar secara masal. Dimana satu ustad/guru di depan kelas memberi materi di hadapan para santrinya menggunakan alat bantu peraga. Adapun tujuan pembelajaran dengan cara klasikal ini, ustad dapat menyampaikan materi secara garis besar dan menyeluruh. Guru akan lebih mudah memberikan motivasi yang sama kepada seluruh santri/siswa. Dilanjutkan mengajar dan menyimak secara individu di menit berikutnya 45 s/d 100 menit. Dimana santri secara bergantian membaca disimak langsung oleh ustad/guru kemudian diberi nilai sesuai dengan kemampuan per halaman. Ketiga, Baca Simak Klasikal. Dimana santri/siswa membaca Bersama-sama kemudian bergantian membaca secara individu dan disimak oleh ustad/guru juga oleh santri/siswa yang lain. Terdapat prinsip dasar yang dipegang Guru dan santri, yaitu Guru senantiasa Dak-Tun artinya Guru tidak boleh menuntun tetapi membimbing. Yakni memberikan contoh yang benar. Menerangkan cara membaca yang benar sesuai dengan yang dicontohkan. Kemudian Guru hendaknya menerapkan Ti-Was-Gas. Di dalam mengajarkan bacaan Al-Qur'an dengan tartil yang baik dan benar, guru diharuskan teliti, waspada, dan tegas pada siswa. Guru meneliti bacaan siswa melalui *tashih*. Guru harus teliti dalam memberikan contoh bacaan Al-Qur'an yang benar pada siswa. Saat menyimak bacaan siswa, guru harus waspada pada kekeliruan bacaan siswa. Kemudian guru harus tegas dalam memberikan penilaian evaluasi pada siswa. Sedangkan prinsip siswa adalah CBSA + M (cara Belajar Siswa Aktif dan Mandiri) dan LCBT (Lancar: Cepat, Tepat, Benar)

C. Evaluasi Metode Qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi guru TPQ dan Wali santri (santri dewasa) pada Program Pendidikan Guru Qiro'ati (PPGQ) Semarang 02 Genuk, Kelurahan Sembungharjo, Kecamatan Genuk, Semarang dilakukan bertahap di setiap halaman pada setiap KBM oleh guru kelas. Jika modul ajar sudah selesai diberikan dan santri/siswa sudah memahami setiap materi pada setiap jilid, akan dilanjutkan dengan Kenaikan hal, Kenaikan kelas, Pra Tashih, Tashih kemudian mengikuti Metodologi Dasar, PPL/ PMQ setelah itu akan mendapatkan Syahadah. Siswa yang pasif tidak menerapkan CBSA+M dan LCBT akan keteteran dalam mengikuti materi dan tertinggal dengan temannya.

5.2 IMPLIKASI

- A. Implementasi metode Qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada Guru TPQ dan wali murid di sekolah program pendidikan guru Qiro'ati (PPGQ) Semarang 02 Genuk, Kelurahan Sembungharjo, Kecamatan Genuk, Semarang menggunakan strategi metode pembelajaran yang bervariasi. Yaitu metode sorogan, individu dan klasikal. Ketiga metode ini dipakai secara seimbang. Sehingga mempengaruhi keberhasilan santri/siswa dewasa dalam proses belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati.
- B. Sekolah Program Pendidikan Guru Qiro'ati (PPGQ) Semarang 02 Genuk, Kelurahan Sembungharjo, Kecamatan Genuk, Semarang implikasinya, mendapatkan kepercayaan masyarakat, mendapatkan kepercayaan dari walimurid, mendapatkan kepercayaan bagi guru-guru TPQ untuk menimba ilmu, memperbaiki bacaan Al-Qur'an yang benar dan tartil.

5.3 KETERBATASAN PENELITIAN

Keterbatasan pada penelitian ini terletak pada proses, peneliti menyadari bahwa penelitian terdapat hambatan dan kendala. Salah satunya keterbatasan waktu yang dimiliki peneliti. Sehingga wawancara kurang maksimal.

5.4 SARAN

Sehubungan dengan hasil penelitian yang dilakukan di Sekolah Program Pendidikan Guru Qiro'ati (PPGQ) Semarang 02 Genuk, Kelurahan Sembungharjo, Kecamatan Genuk, Semarang, kiranya penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

A. Ustad/Ustadzah Penanggungjawab (PJ)

1. Diharapkan senantiasa memberikan arahan, motivasi dan bimbingan kepada semua santri/siswa dewasa dalam belajar membaca Al-Qur'an.
2. Diharapkan senantiasa mempertahankan dan lebih mengembangkan penggunaan metode belajar di kelas.

B. Siswa Dewasa (Wali Murid)

1. Hendaknya lebih memotivasi diri untuk bisa lebih baik dalam membaca Al-Qur'an karena orangtua lah yang mendampingi, menyimak dan kebersamai anak mengaji di rumah.
2. Hendaknya selalu memotivasi diri agar bisa membagi waktu secara maksimal antara KBM di sekolah PPG dan waktu pekerjaan dirumah maupun dikantor.
3. Hendaknya terus memotivasi diri agar bisa khatam dan mendapatkan syahadah agar memiliki sanad yang jelas saat kebersamai anak mengaji

dirumah. Dan syahadah ini bisa digunakan untuk mengajari anak-anak lain dan teman atau rekan sejawat dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an.

C. Siswa Dewasa (Guru TPQ)

1. Hendaknya selalu bersemangat upgrade diri untuk terus menjadi garda terdepan dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an pada tataran grassroot di masyarakat.
2. Hendaknya selalu termotivasi dengan terus menyiarkan bacaan Al-Qur'an yang baik dan tartil serta menggunakan tajwid yang benar dalam kehidupan sehari-hari.

D. Siswa Dewasa (Mahasiswa)

1. Hendaknya bersemangat dalam thalabul ilmi.
2. Hendaknya terus memupuk kepercayaan diri dengan memperbaiki bacaan Al-Qur'an yang salah menjadi bacaan Al-Qur'an yang benar, tartil, bertajwid dan memiliki sanad yang jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Assya'bani, R., Sari, A., Hafizah, E., Hasanah, F., & Marniyah, M. (2021). Pembelajaran Tajwid Dan Tahsin Al-Qur'an Dengan Metode Qira'ati Di Rumah Belajar Mahasiswa Kkn Desa Hambuku Hulu. *Al-Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.35931/ak.v1i1.697>
- Ayub, A. (2019). Peran KH. Dachlan Salim zarkasyi dalam Pengembangan Pembelajaran Membaca Al- Qur'an Metode Qiro'ati di Indonesia. Tesis, Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan, UIN walisongo semarang.
- Farida, I. (2023). مُؤَلَّانَ لَوَّصِلَا لَحَنَاتٍ لَّهُمْ أَجْرًا كَرِيمًا وَيَذَرُونَ عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ وَرَأْسُ رَأْسِهِ لُحْمًا ذَرَوْنَهُ هَذَا الَّذِي كَذَّبْتَ بِذَلِكَ قَوْلَ الْكَافِرِينَ. 4(1), 34–44.
- Habib, A., & Chalimi, A. (2000). Pak Dachlan Pembaharu dan Bapak TK Al-Qur'an. Semarang: Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Raudhatul Mujawwidin.
- Hotimah, H. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi*, 7(3), 5. <https://doi.org/10.19184/jukasi.v7i3.21599>
- Jawa Tengah, K. (2019). Sejarah Qiro'ati. SIBUK (Silaturahmi Penanggung Jawab Buku) Koordinator Pendidikan Al Qur'an Wilayah Jawa Tengah (-, Ed.). koordinator qiro'ati semarang. -
- Latifah, U., Amirudin, N., Gresik, U. M., Method, Q., Learning, A., Qir, M., & Al-qur, P. (t.t.). Implementasi Metode Qiro'Ati Dalam. 20–28.
- Moleong, L. J. (2007). Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi.
- Mujtaba, A. A., Sutarjo, S., & Karyawati, L. (2022). Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Santri Kelas Juz 27 Tpq Baiturrahman Karawang. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1289–1293. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3995>

- Nisa, A., Amirudin, N., & Ladamay, M. A. (t.t.). Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al - Qur'an Di Taman Pendidikan Al- Qur'an Baitul Mu'minn Benem Duduksampeyan Gresik Pendahuluan Kajian Teori. 119–132.
- Nurseha, A. (2022). Penggunaan Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an. *Jurnal Keislaman*, 5(2), 186–195. <https://doi.org/10.54298/jk.v5i2.3440>
- Sa'adah, M., Rahmayati, G. T., & Prasetyo, Y. C. (2022). Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Al 'Adad: Jurnal Tadris Matematika*, 1(2), 61–62. <https://e-journal.iainptk.ac.id/index.php/al-adad/article/download/1113/408%0Ahttps://e-journal.iainptk.ac.id/index.php/al-adad/article/view/1113>
- Sam, S. (2020). Konsep Kesehatan Mental Dalam Al-Qur'Ān Dan Implikasinya Terhadap Adversity Quotient Perspektif Tafsir Al-Misbah. *Attadib Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 18–29. <https://doi.org/10.30863/attadib.v1i2.961>
- Selsha Amalia, S. J. P. (2024). Al- Qur'an Sebagai Wahyu Allah, Pengertian Dan Proses Turunnya Wahyu Allah. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 1(2), 152–158.
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 13–23. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>
- Ulfa, R. A. (2020). Implementasi Metode Qiro'ati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Merandung Jaya. 1.
- Umar, N. (2022). Implementasi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Qiro'ati Di RA Almuawanah. Dalam *Repository.Uinjkt.Ac.Id*. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/62119%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/62119/1/SKRIPSI_NABILAH_UMAR_11150184000042_wtr.pdf
- Wahyuningsih, R. (2017). Implementasi Metode Qiro'ati dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Al- Qur'an dan Melatih Kedisiplinan pada Anak Usia Dini di TK Annuriyah Bulurejo Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi. 1–152.

- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai* , 7(1), 2896–2910.
- Yusri, A. Z. dan D. (2020). 濟無No Title No Title No Title. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 809–820.

